

**KEEFEKTIFAN METODE *ESTAFET WRITING* DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Praeska Andre Rosaliana
10203244038

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Metode Estafet Writing dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul* telah disetujui oleh pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 24 Juli 2014

Pembimbing

Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.

NIP. 19651002 200212 2 001


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Metode Estafet Writing dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Juli 2014 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dra. Sri Megawati, M.A	Ketua Penguji		23.09.2014
Dra. Retno Endah Sri Mulyani, M.Pd	Sekretaris Penguji		22.9.2014
Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd	Penguji Utama		10-9-2014
Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd	Penguji Pendamping		16.9.2014

Yogyakarta, 22 September 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

MOTTO

*Allahumma yassir wala tu'assir
Ya Allah permudahkanlah urusanku, jangan
dipersulitkan.*

*Inna ma'al usriyusroo ...
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
(Al-Insiroh:6)*

*There is nothing either good or bad but thinking make it so.
(William Shakespeare)*

*In HIM, hope is never dead. In HIM, love ist never lost.
(Yasmin Mogahead)*

*Be Strong when you are weak, Braved when you
are scared, and Humble when you are victorious.
(Penulis)*

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk:

- ❖ *Papa dan Mama tercinta, atas doa, perhatian, dan kasih sayang yang tiada batas. Karena dukungan Papa dan Mama, akhirnya skripsi ini selesai juga. I Love you Mampap.*
- ❖ *Keluarga besarku, teruntuk Naufal adekku, Ibu, Eyangndut, Dindut, Mas Jaya, Mas Ayik, Mbak Lina, Mbak In, Mas Niar, Bunda Ajeng, Dek Faya, Dek Iyas, Saras, terimakasih atas dukungan dan doa kalian selama ini.*
- ❖ *Seluruh dosen pendidikan Bahasa Jerman UNY yang telah memberikan ilmu selama hampir 4 tahun ini. Terima kasih atas ilmu yang sangat bermanfaat.*
- ❖ *Teman-temankku Kelas H PB Jerman 2010, Maulina, Yoan, Fatma, Shinta, Dewi, Ayu, Fitri, Erly, Leli, Caca, Janet, Mami, Opik, Bruri, Herlin, Ninik terimakasih atas keceriaan yang kalian berikan selama ini. Ich liebe euch!*
- ❖ *Teman-teman angkatan PB Jerman UNY 2010 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terimakasih atas kebersamaan kalian selama ini.*
- ❖ *Buat anak-anak kos B11B, Mbak Dina, Mbak Tika, Mbak Ida, Vega, Nana, Anida, Mbak Uyun, Mbak Ayu, Tya, Mbak Anis. Terimakasih telah memberikan semangat dan menemani hari-hariku.*

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Praeska Andre Rosaliana**

NIM : 10203244038

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

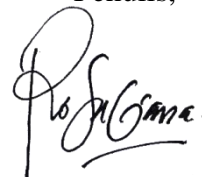
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 16 Juli 2014

Penulis,



Praeska Andre Rosaliana

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Metode *Estafet Writing* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul”.

Penelitian Tugas Akhir Skripsi bertujuan untuk memenuhi tugas mata kuliah Tugas Akhir Skripsi. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan manfaat dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Jerman.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas segala kerjasama, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, dengan ketulusan dan keikhlasan memberi waktu, saran dan sumbangan pemikiran yang tak ternilai harganya. Atas segala kebaikan tersebut penulis haturkan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
2. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY, yang telah memberikan kemudahan birokrasi sehingga memperlancar penulis ketika menyusun skripsi.
3. Ibu Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd., Pembimbing yang penuh kesabaran, kearifan dan kebijaksanaan dalam memberikan pengarahan, dorongan dan bimbingan yang tidak henti-hentinya disela-sela kesibukannya, serta saran yang berguna untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY, yang telah banyak membantu penulis.
5. Mbak Ida, Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang telah memberikan banyak informasi kepada penulis.
6. Bapak Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang telah memberi ijin tempat untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd., Guru mata pelajaran bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Segenap Bapak Ibu Guru dan Staf TU SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.
9. Peserta Didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, atas kerja sama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data penelitian.

Akhirnya besar harapan penulis semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 07 Juli 2014
Penulis

Praeska Andre Rosaliana
NIM 10203244038

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
KURZFASSUNG.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoretik.....	8
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing.....	8
2. Metode Pembelajaran.....	11
3. Metode Pembelajaran <i>Estafet Writing</i>	13
4. Keterampilan Menulis.....	16
5. Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Desain, dan Paradigma Penelitian.....	30
1. Jenis dan Desain Penelitian.....	30
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
B. Variabel Penelitian.....	34

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Prosedur Penelitian.....	36
1. Tahap Pra Eksperimen.....	36
2. Tahap Eksperimen.....	36
3. Tahap Pasca Eksperimen.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Uji Validitas Instrumen.....	40
1. Validitas Isi.....	40
2. Validitas Konstruk.....	41
3. Uji Reliabilitas.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	42
1. Uji Persyarat Analisis.....	43
a. Uji Normalitas.....	43
b. Uji Homogenitas Variansi.....	44
I. Hipotesis Statistik.....	45
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi Data Penelitian.....	47
a. Data <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	48
b. Data <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	51
c. Data <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	54
d. Data <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	56
B. Uji Prasyarat Analisis.....	59
1. Uji Normalitas Sebaran.....	59
2. Uji Homogenitas Variansi.....	60
C. Pengajuan Hipotesis.....	61
1. Hipotesis 1.....	61
2. Hipotesis 2.....	63
D. Pembahasan.....	64
E. Keterbatasan Penelitian.....	68
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	70
B. Implikasi.....	70
C. Saran-saran.....	73
 DAFTAR PUSTAKA.....	 74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 1 : Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman menurut Reimann	22
Tabel 2 : Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis menurut Nurgiyantoro.....	24
.....	
Tabel 3 : Desain Penelitian	31
Tabel 4 : Jadwal Penelitian	32
Tabel 5 : Perbedaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	37
Tabel 6 : Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	39
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	48
Tabel 8 : Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	49
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	51
Tabel 10: Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	52
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	53
Tabel 12: Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	55
Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	56
Tabel 16 : Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	57

Tabel 17 :	Hasil Uji Normalitas Sebaran	58
Tabel 18 :	Hasil Uji Homogenitas Varian	59
Tabel 19 :	Hasil Uji-t <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	60
Tabel 20 :	Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	61
Tabel 21 :	Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan	62
Tabel 22 :	Distribusi t Student	165
Tabel 23 :	Distribusi F dengan $\alpha = 5\%$	166
Tabel 24 :	Logaritma.....	167

DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar 1 : Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat	34
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	48
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	52
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Eksperimen	54
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	56
Gambar 6 : Pembelajaran pada Kelas Kontrol.	176

Gambar 7 : Pembelajaran pada Kelas
Kontrol.

.....
176

Gambar 8 : Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dengan Menggunakan
Metode *Estafet Writing*

.....
.....
177

Gambar 9 : Peserta Didik di Kelas Eksperimen sedang Berdiskusi
Kelompok.

.....
177

DAFTAR LAMPIRAN

Judul	Halaman
Lampiran 1: Instrumen Penelitian, Alternatif Kunci Jawaban dan Contoh Pekerjaan Peserta didik.....	77
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	87
Lampiran 3: a. Data Penelitian.....	149
b. Hasil Uji Deskriptif.....	150
c. Penghitungan Kelas Interval.....	151
d. Rumus Perhitungan Kategori.....	155
e. Hasil Uji Kategorisasi.....	157
f. Data Kategorisasi.....	158
Lampiran 4: a. Uji	160
Normalitas.....	160
b. Uji Homogenitas.....	161
c. Uji t.....	163
d. Perhitungan Bobot Keefektifan.....	
Lampiran 5: a. Tabel Distribusi t Student.....	165
b. Tabel Distribusi F dengan α 5 %.....	166
c. Tabel Logaritma.....	167
Lampiran 6: Surat Izin Penelitian dan Surat <i>Expert Judgement</i>	168
Lampiran 7: Dokumentasi.....	175

**KEEFEKTIFAN METODE *ESTAFET WRITING* DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

**Oleh Praeska Andre Rosaliana
NIM 10203244038**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan metode *estafet writing* dan yang diajar menggunakan metode konvensional, (2) keefektifan penggunaan metode *estafet writing* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuasi eksperimen. Desain penelitian ini adalah *pre-test and post-test control group design*. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu metode *estafet writing* sebagai variabel bebas, dan keterampilan menulis bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul sebanyak 283 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPS 5 (34 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 (33 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data diperoleh melalui tes keterampilan menulis bahasa Jerman pada *pre-test* dan *post-test*. Uji validitas menggunakan isi dan validitas konstruk. Analisis data penelitian ini menggunakan uji-t.

Hasil analisis data menggunakan uji-t menghasilkan t_{hitung} 2,573 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bobot keefektifannya adalah 8,3%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 65,162 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 62,902. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *estafet writing* efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

DIE EFFEKTIVITÄT DER *ESTAFET WRITING*-METHODE IM DEUTSCHSCREIBFERTIGKEITSUNTERRICHT DER LERNENDEN VON DER ELFTEN KLASSE AN DER SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL

von Praeska Andre Rosaliana
Studentennummer 10203244038

KURZFASSUNG

Die Ziele dieser Untersuchung sind (1) den Unterschied an der deutschen Schreibfertigungsunterricht der Lernenden von der elften Klasse SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, die mit der *estafet writing*-Methode und mit konventioneller Methode unterrichtet werden, (2) die Effektivität der Verwendung die *estafet writing*-Methode beim deutschen Schreibfertigungsunterricht herauszufinden.

Diese Untersuchung ist ein "*Quasi Experiment*". Das Experiment ist ein "*Pre-test and Post-test Control Group Design*". Diese Untersuchung hat zwei Variablen: die freie Variabel ist die *estafet writing*-Methode und die gebundene Variabel ist die deutsche Schreibfertigungsbeherrschung. Die Population ist die Lernenden aus der elften Klasse an der SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, es sind 283 Lernende. Die Probanden wurden durch *Simple Random Sampling* gezogen. Die Probanden sind: XI IPS 5 als die Experimentklasse (34 Lernende) und XI IPS 3 als die Kontrollklasse (33 Lernende). Die Daten wurden durch den schriftlich Test (*Pre-test* und *Post-test*) genommen. Die Gültigkeit sind die Contentvalidity und die Constructvalidity. Die Daten wurden durch den t-Test analysiert.

Das Ergebnis der Datenanalyse zeigt, dass $t_{\text{Wert}} 2,573$ ist höher als $t_{\text{Tabelle}} 2,000$ mit Signifikanzlevel $\alpha = 5\%$ ist. Das bedeutet, dass es einen signifikanten Unterschied der deutschen Schreibfertigungsbeherrschung zwischen der Experimentklasse und der Kontrollklasse gibt. Die Effektivität ist 8,3%. Der Durchschnittsnote der Experimentklasse ist 65,162, höher als die Kontrollklasse, 62,902. Das bedeutet, dass die *estafet writing*-Methode effektiv im deutschen Schreibfertigungsunterricht ist.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan sebuah sistem komunikasi yang membuat manusia dapat bekerja sama. Di dunia ini terdapat berbagai macam bahasa. Di era global ini, tuntutan untuk mempelajari bahasa asing sangat penting seiring dengan kemajuan teknologi dan komunikasi yang semakin pesat. Mempelajari bahasa asing saat ini adalah kebutuhan yang harus dimiliki seseorang.

Pembelajaran bahasa asing selain bahasa Inggris juga penting untuk diajarkan, sebab banyak informasi dan ilmu pengetahuan yang bersumber dari bacaan, berita, atau buku-buku berbahasa asing selain bahasa Inggris, mulai banyak diajarkan, seperti bahasa Jerman, bahasa Mandarin, bahasa Perancis, bahasa Arab dan bahasa Jepang.

Pembelajaran bahasa Jerman juga sudah mulai diperkenalkan di sekolah-sekolah khususnya jenjang SMA di Indonesia. Bahasa Jerman sebagai salah satu bahasa asing yang diajarkan di sekolah, diharapkan mampu membina keterampilan peserta didik untuk dapat mengembangkan keterampilan berbahasa, yang meliputi keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*) dan juga penguasaan kosakata dan grammatik. Keterampilan-keterampilan tersebut saling berkaitan.

Berdasarkan pengalaman PPL yang dilaksanakan di SMA N 1 Sedayu Bantul, pembelajaran bahasa Jerman masih kurang mendapat perhatian dari peserta didik.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya fasilitas pendukung dalam pembelajaran bahasa Jerman. Metode yang digunakan guru dalam mengajar masih terpaku pada metode konvensional, seperti ceramah dan tanya jawab.

Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman sangat jarang diajarkan di sekolah, peserta didik cenderung hanya mencatat, dan banyak latihan berbicara atau dialog. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik malas berlatih menulis bahasa Jerman. Peserta didik menganggap bahwa bahasa Jerman terlalu sulit. Peserta didik kurang bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman. Menulis adalah kegiatan yang sangat penting untuk peserta didik. Menulis juga merupakan keterampilan yang memerlukan penguasaan keterampilan-keterampilan bahasa lain (menyimak, berbicara, membaca, juga penguasaan kosakata dan gramatik). Namun peserta didik merasa kesulitan karena seolah-olah harus menempuh proses yang panjang untuk menghasilkan tulisan, misalnya mengecek ketepatan kosakata, struktur kalimat, dan sebagainya. Sedangkan mereka masih dalam tahap pemula dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman, yang mana penguasaan kosakata dan gramatik masih banyak dibutuhkan bimbingan guru. Idealnya untuk menghasilkan tulisan yang baik membutuhkan banyak latihan. Akan tetapi alokasi waktu pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman masih kurang sehingga menyebabkan kurangnya latihan.

Permasalahan mendasar yang sering dihadapi peserta didik juga terletak pada motivasi peserta didik. Peserta didik cenderung malas mengikuti pembelajaran keterampilan menulis dibandingkan dengan pembelajaran yang lainnya. Kurangnya motivasi peserta didik menyebabkan kesulitan dalam memunculkan ide pikiran

peserta didik dalam membentuk tulisan. Peserta didik seringkali bingung bagaimana mengawali sebuah tulisan.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan di atas, maka diperlukan adanya pembaruan metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa, yang dapat meningkatkan keterampilan menulis. Untuk mengembangkan kemampuan menulis peserta didik diperlukan strategi atau metode yang tepat dan efektif, agar peserta didik mampu menguasai keterampilan menulis bahasa Jerman dengan tepat. Selama ini guru masih banyak menggunakan metode konvensional. Peserta didik membutuhkan metode yang inovatif dan baru, yang dapat membuat semangat peserta didik meningkat, dan mereka antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Dalam penelitian ini dipilih metode *estafet writing* untuk mengatasi masalah tersebut di atas. *Estafet writing* atau menulis berantai merupakan salah satu metode *active learning* atau *learning by doing* yang bertujuan agar siswa mengasosiasikan belajar sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan. Metode *estafet writing* diprediksi dapat meningkatkan kemampuan peserta didik mengidentifikasi kata untuk membuat sebuah karangan. Metode *estafet writing* ini belum pernah dilakukan sebelumnya di SMA N 1 Sedayu Bantul. Diharapkan penerapan metode *estafet writing* dalam pembelajaran bahasa Jerman di sekolah dapat memacu semangat dan mempermudah peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Terkait dengan kelebihan yang dimiliki metode *estafet writing*, peneliti tergerak untuk mengkaji keefektifan metode *estafet writing* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman pada peserta didik di kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi sebagai bahan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul kurang termotivasi untuk belajar bahasa Jerman.
2. Peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul kurang berlatih keterampilan menulis bahasa Jerman.
3. Guru di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar bahasa Jerman.
4. Metode *estafet writing* belum pernah digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada keefektifan penggunaan metode *estafet writing* dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, dapat disimpulkan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan metode *estafet writing* dan yang diajar menggunakan metode konvensional?

2. Apakah pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan metode *estafet writing* di kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Seperti yang sudah diuraikan dalam rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membuktikan apakah ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *estafet writing* dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional.
2. Menguji keefektifan metode *estafet writing* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam mempelajari keterampilan pada pembelajaran bahasa Jerman, dan juga membuat pendidik memilih metode ini untuk melatih keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat menambah pengetahuan dan pengayaan kajian keilmuan dengan memberikan bukti secara ilmiah tentang keefektifan metode *estafet writing* terhadap pengajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk semua pihak, baik guru, peserta didik, sekolah dan peneliti dalam menentukan pemilihan metode pembelajaran untuk keterampilan menulis.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk sarana yang efektif untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam keterampilan menulis pada pembelajaran bahasa Jerman.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif untuk memilih metode yang tepat dalam melatih keterampilan menulis bahasa Jerman.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual atau kolektif sosial. Secara individual, bahasa adalah alat untuk mengekspresikan isi gagasan batin kepada orang lain, sedangkan secara kolektif, bahasa adalah alat berinteraksi dengan sesamanya. Tujuan penguasaan berbahasa setidaknya ada empat, yakni tujuan praktis, estetis, filologis dan linguistik. Lebih lanjut dijelaskan keempat tujuan tersebut adalah : (1) tujuan praktis yaitu seseorang mempelajari bahasa karena ingin dapat berkomunikasi dengan pemilik bahasa; (2) tujuan estetis yaitu agar seseorang dapat meningkatkan kemahiran dan penguasaannya dalam bidang keindahan bahasa; (3) tujuan filologis yaitu seseorang mempelajari bahasa agar dapat mengungkapkan nilai-nilai kebudayaan yang terkandung dalam bahasa tersebut; dan (4) tujuan linguistik yaitu seseorang mempelajari bahasa dengan bahasa itu sendiri sebagai objeknya (Pringgawidagda, 2002: 4-13).

Pringgawidagda (2002: 4) juga mengartikan bahasa sebagai alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun kolektif sosial. Secara individual bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan gagasan batin kepada orang lain, sedangkan kolektif sosial bahasa merupakan alat untuk berinteraksi dengan sesamanya. Selanjutnya fungsi bahasa adalah untuk bekerjasama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat (Chaer, 2006: 2).

Brown (2007: 8) menyatakan pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan tentang suatu subjek atau keterampilan dengan belajar, pengalaman dan instruksi. Stern (1987: 21) mengidentifikasikan pembelajaran bahasa sebagai berikut *“Language teaching is defined as activities intended to bring about language learning, a theory of language, teaching always implies concept of language learning”*. Yang berarti pembelajaran bahasa mengikutsertakan konsep pengajaran bahasa dan teori kebahasaan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang bertujuan untuk mempelajari bahasa tersebut.

Richards and Smith (2002: 206) mengemukakan pendapat tentang bahasa asing sebagai berikut.

Foreign language is a language which is not the native language of large numbers of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in schools, and is not widely used as a medium of communication in government, media, etc. Foreign languages are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or of reading printed materials in the language.

Bahwa bahasa asing adalah bahasa yang bukan berasal dari bahasa asli kebanyakan orang di negara atau wilayah tertentu, tidak digunakan sebagai media pengajaran di sekolah, dan tidak banyak digunakan sebagai media komunikasi di pemerintahan, media dan lain-lain.

Bahasa asing merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Pembelajaran bahasa Jerman sebagai salah satu pelajaran bahasa asing di sekolah, turut serta menumbuhkan dan mengembangkan peserta didik agar menjadi cerdas, terampil dan berwawasan luas.

Tujuan pembelajaran bahasa asing menurut Ghöring dalam Hardjono (1988: 5) adalah untuk mengadakan komunikasi timbal balik antara kebudayaan (*cross cultural communication*) dan saling pengertian antar bangsa (*cross cultural understanding*). Peserta didik dapat dikatakan telah mencapai tujuan ini, apabila peserta didik telah memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa asing sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

Hardjono (1988: 28) menjelaskan tujuan pembelajaran bahasa asing menurut fungsi *cross cultural communication* ialah untuk memperoleh kemampuan berbahasa asing sebagai alat komunikasi dengan mengungkapkan diri secara lisan dan tertulis melalui sistem serat istilah-istilah, sedangkan fungsi *cross cultural understanding* dalam pembelajaran bahasa asing adalah saling pengertian antar bangsa yang bahasanya dipelajari, yang dapat terwujud jika peserta didik mempelajari pula kebudayaan, sejarah, sosial, ekonomi dan aspek kehidupan lainnya.

Salah satu bahasa asing yang diajarkan pada tingkat SMA/SMK/MA di Indonesia selain bahasa Inggris adalah bahasa Jerman. Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya (Depdiknas, 2003: 1).

Tujuan pembelajaran bahasa Jerman di Indonesia sendiri tertuang dalam KTSP 2004 yaitu agar peserta didik berkembang dalam hal:

- (1) Kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis secara baik,
- (2) berbicara secara sederhana tapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan, serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan,

(3) menafsirkan isi berbagai bentuk teks tertulis pendek sederhana dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, dan menyenangkan, (4) menulis kreatif meskipun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan, (5) menghayati dan menghargai karya sastra, dan (6) kemampuan berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis (Depdiknas, 2003: 1).

Dari beberapa uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah keterampilan khusus yang kompleks, proses berkomunikasi lisan atau tertulis dengan bahasa dari negara lain atau bukan bahasa yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Mempelajari bahasa asing bertujuan untuk komunikasi timbal balik antara kebudayaan dan saling pengertian antar bangsa. Pembelajaran bahasa asing sangat menarik apabila pembelajar mempelajari pula kebudayaan, sejarah, sosial, ekonomi dan aspek kehidupan lainnya.

2. Metode Pembelajaran

Metode berasal dari bahasa Yunani, *methodos* yang berarti serangkaian langkah yang memandu ke arah pencapaian tujuan (Fachrurrozi, 2010: 9). Götz dan Wellmann (2009: 560) menyatakan “*Methode ist die Art und Weise, wie man etwas tut, um ein Ziel zu erreichen*”. Dapat diartikan bahwa metode adalah cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Suryosubroto (2002: 149) menyatakan bahwa metode adalah cara yang berfungsi untuk mencapai sebuah tujuan. Cara-cara yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini tujuan yang ingin dicapai adalah keberhasilan proses pembelajaran.

Sudjana (1989: 76) menyatakan bahwa metode merupakan salah satu penunjang dalam sebuah pembelajaran. Metode tidak hanya berupa cara yang

digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Metode dapat digunakan pula untuk pemberian contoh kepada peserta didik dan latihan isi pelajaran.

Yamin (2007: 152) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Metode pembelajaran juga merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi dengan peserta didik di dalam kelas untuk menyampaikan materi pelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

Kemudian Ismail (2008: 8) juga menjelaskan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal, sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut Sudirjo (1992: 71) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyajikan atau mengantarkan suatu kesatuan bahan pelajaran yang berlangsung satu jam pelajaran atau lebih kepada peserta didik. Dengan menggunakan metode pembelajaran bahan pelajaran atau materi pelajaran dapat dengan mudah disajikan atau disampaikan kepada peserta didik.

Memilih metode pembelajaran untuk diterapkan dalam proses pembelajaran juga tidak bisa sembarangan. Ahmadi (1997: 53) menyatakan bahwa metode harus dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, menjamin perkembangan kepribadian peserta didik, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mewujudkan hasil karya, dapat merangsang keinginan peserta didik untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi (pembaharuan).

Suryosubroto (2002: 149) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang ikut berperan dalam menentukan efektif atau tidaknya metode mengajar, antara lain adalah faktor guru itu sendiri, faktor anak, dan faktor situasi (lingkungan belajar). Dapat dikatakan bahwa selain guru harus pandai dan tepat dalam memilih metode, guru juga harus memperhatikan beberapa faktor dalam memilih metode, agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Senada dengan pendapat di atas, Suyatno (2004: 48) menyatakan, kriteria dalam memilih metode pembelajaran yaitu: (1) tujuan yang ingin dicapai, (2) faktor peserta didik, (3) faktor guru, (4) faktor dana dan fasilitas yang tersedia, (5) faktor sifat dan materi yang hendak dicapai; dan (6) faktor waktu yang tersedia bagi pelaksanaan proses belajar mengajar.

Metode pembelajaran harus dapat mendidik peserta didik dalam tehnik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi. Metode pembelajaran menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru berinteraksi dengan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui metode yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Faktor-faktor yang menentukan keefektifan pembelajaran yaitu faktor guru itu sendiri, faktor anak, dan faktor situasi (lingkungan belajar).

3. Metode Pembelajaran *Estafet Writing*

Estafet writing atau menulis berantai adalah merupakan metode pembelajaran *learning by doing* atau *active learning* yang melibatkan peserta didik secara aktif menulis karangan narasi dengan cara bersama-sama atau berantai (Cahyono, 2011: 14). Metode ini bertujuan agar peserta didik mengasosiasikan belajar sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan. Para peserta didik diberi kebebasan untuk mengekspresikan imajinasi mereka melalui tulisan-tulisan imajinatif yang dihasilkan bersama teman-teman sekelasnya.

Metode ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik belajar aktif secara bersama-sama, berkelompok maupun individu. Kegiatan pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *estafet writing* ini dapat menghasilkan sebuah produk, berupa sebuah tulisan karangan sederhana. Produk karangan tersebut merupakan karya bersama, karena karangan narasi tersebut dihasilkan dari kegiatan menulis secara bersama-sama.

Suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan dapat dirasakan peserta didik. Peserta didik diberikan kebebasan untuk mengekspresikan imajinasinya melalui tulisan-tulisan yang dihasilkannya. Berkaitan dengan suasana belajar, Depdiknas (2003: 25) menjelaskan bahwa belajar melibatkan perasaan. Suasana menyenangkan sangat diperlukan karena otak tidak akan bekerja optimal jika dalam keadaan tertekan.

Estafet writing biasanya dipakai untuk metode menulis cerpen secara berantai. Namun, dalam penelitian ini peneliti memakai metode *estafet writing* untuk membuat karangan sederhana dengan menggunakan tema tertentu yang

dikerjakan secara berkelompok. Harapan peneliti pemilihan metode pembelajaran ini, dapat memacu semangat peserta didik untuk belajar menulis karangan dengan bahasa Jerman. Para peserta didik diberi kesempatan mengekspresikan imajinasinya melalui tulisan-tulisan yang dihasilkan menjadi sebuah karangan sederhana. Belajar melibatkan perasaan dalam keadaan tertekan. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik tidak merasa nyaman dan senang ketika sedang belajar.

Menurut Syathariah (2011: 42) langkah-langkah metode pembelajaran menulis berantai atau *estafet writing* adalah sebagai berikut.

Sebelum memulai metode *estafet writing*, guru menjelaskan sebuah tema dan materi yang akan diajarkan. (1) Guru meminta peserta didik membuat kelompok yang berjumlah 5-6 orang. (2) Setelah itu guru meminta peserta didik membuat satu kalimat pembuka. (3) Setelah peserta didik menulis kalimat pembuka, peserta didik itu menjadi orang pertama. Kemudian pada hitungan pertama, guru memberikan perintah untuk mengangkat tinggi buku milik peserta didik masing-masing, pada hitungan kedua guru menyuruh peserta didik menyerahkan buku miliknya ke teman sebelah kanannya. (4) Peserta didik tersebut menjadi orang ke dua yang harus melanjutkan karangan temannya dengan menambahkan satu kalimat lanjutan. Peserta didik wajib melihat kalimat sebelumnya untuk melanjutkan karangan berikutnya. (5) Setelah orang kedua selesai, guru kembali melakukan hitungan untuk diserahkan kepada teman sebelah kanannya, begitu seterusnya berputar searah jarum jam, hingga waktu yang ditentukan oleh guru. (6) Setelah waktu yang ditentukan guru selesai, buku latihan harus dikembalikan kepada pemilik awalnya. Pemilik buku membaca hasil karangan yang ditulis secara berantai dan menandai kalimat-kalimat yang sumbang atau tidak nyambung. (7) Guru menyuruh salah satu peserta didik menuliskan hasil menulis berantai dipapan tulis, (8) lalu guru dan peserta didik mengoreksi secara bersama.

Menulis secara berantai (*estafet writing*) ini merupakan salah satu metode pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengembangkan imajinasi untuk menulis sebuah karangan dan menumbuhkan keberanian peserta didik mulai menuangkan gagasan atau pendapatnya. Peserta didik menjadi lebih kreatif mengembangkan pemikirannya. Peserta didik dengan sendirinya dapat menggunakan kosa kata bahasa Jerman ketika menulis karangan.

Kelebihan metode *estafet writing* menurut Syathariah (2011: 43) yaitu, (1) membuat peserta didik antusias dalam pembelajaran, (2) membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan, (3) peserta didik lebih cermat dalam melaksanakan pembelajaran, (4) belajar secara kelompok dengan metode *estafet writing* dapat memotivasi peserta didik yang tidak bisa menjadi bisa, (5) dalam pembelajaran menulis cerpen, puisi atau karangan, peserta didik dapat aktif menuangkan imajinasinya, meneruskan kalimat-kalimat yang terlebih dulu dituliskan oleh temannya.

Kelemahan metode *estafet writing* menurut Syathariah (2011: 44) yaitu, (1) waktu yang dibatasi dalam penerapan metode *estafet writing* dalam pembelajaran, (2) peserta didik terkesan terburu-buru dalam penerapan materi dengan menggunakan metode *estafet writing*, (3) suasana kelas cenderung gaduh, karena keaktifan peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan cara guru harus selalu sigap membantu peserta didik yang mengalami kebingungan, peserta didik juga harus memperhatikan penjelasan guru dari awal agar tidak terjadi kebingungan.

4.Keterampilan Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya. Menulis pada hakikatnya adalah mengarang yakni, memberi bentuk kepada segala sesuatu yang dipikirkan, dan melalui pikiran, segala sesuatu yang dirasakan, berupa rangkaian kata, khususnya kata tertulis yang disusun sebaik-baiknya sehingga dapat dipahami dan dipetik manfaatnya dengan mudah oleh orang-orang yang membacanya.

Hamalik (2006: 4) berpendapat menulis juga merupakan kegiatan mengungkapkan segala sesuatu dimana kita mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan lewat kata-kata di atas kertas. Menulis merupakan aspek berbahasa yang paling rumit. Kemampuan ini mencakup kemampuan-kemampuan yang lebih khusus yang diantaranya menyangkut pemakaian ejaan, struktur kalimat, kosa kata serta penyusunan paragraf.

Karagiannakis (2008: 29) mengartikan bahwa “*Schreiben bedeutet, viele kleine Schritte nacheinander bewusst zu gehen*”. Dapat diartikan bahwa menulis berarti, banyak langkah kecil yang secara sadar saling berkaitan. Dapat disimpulkan bahwa dalam menulis, secara sadar atau tidak sadar melewati berbagai langkah kecil yang saling berkaitan antar satu dengan yang lain. Yang dimaksud langkah kecil adalah proses berpikir, proses mengabadikan tulisan, serta proses menyusun bahasa ke dalam tulisan.

Menurut Iskandarwassid (2008: 248) keterampilan menulis merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang pemakai bahasa dengan cara mengungkapkannya secara tertulis.

Hardjono (1988: 86) membagi bentuk-bentuk kemampuan menulis menjadi tiga, yaitu kemampuan reproduktif, reseptif-produktif, dan produktif. Kemampuan reproduktif adalah menyalin teks dari buku atau yang dicatat dipapan tulis. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membiasakan peserta didik menulis kata-kata dalam bahasa asing. Misalnya, dalam bahasa Jerman terdapat huruf-huruf seperti /ä/, /ü/, /ö/, /sch/, dan sebagainya yang tidak ada dalam bahasa Indonesia.

Dalam kemampuan reseptif-produktif peserta didik diberikan teks, kemudian diminta untuk menceritakan kembali isi teks tersebut. Disini konsep pemikiran peserta didik mengenai teks tersebut masih terikat dengan cerita dalam teks. Pemberian kata-kata kunci dan ungkapan-ungkapan dalam teks dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan reseptif-produktif ini. Peserta didik juga dapat diberikan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya merupakan inti dari sebuah cerita yang telah dibahas sebelumnya.

Pengembangan kemampuan produktif sebaiknya dilakukan secara bertahap melalui kemampuan produktif terpimpin dan terkontrol. Alexander (dalam Hardjono, 1988: 89) membuat tahapan-tahapan untuk mengembangkan keterampilan menulis hingga ke taraf mengarang bebas. Adapun tahapan-tahapan tersebut antara lain:

(1) latihan membuat kalimat sederhana, (2) latihan membuat kalimat majemuk, (3) latihan menyusun kalimat menurut urutan-urutan, (4) mengarang berdasarkan tema dan kata kunci yang diberikan, (5) mengarang berdasarkan tema yang diberikan tanpa kata kunci, (6) mengarang bebas. Apabila peserta didik melakukan tahapan-tahapan seperti di atas ketika membuat karangan bebas, maka peserta didik dapat mengarang dengan baik dan lebih terarah.

Menurut Akhadiyah (1988: 37-42) terdapat beberapa macam bentuk tes menulis yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek kemampuan menulis, yakni (1) tesejaan. Penguasaan terhadap ejaan dievaluasikan melalui kata-kata lepas, konteks dalam kalimat dan kalimat penuh, (2) tata bahasa melalui tulisan yang berupa kata-kata tugas. Bentuk tes ini dilakukan dengan cara memberikan sejumlah kalimat yang tidak lengkap kepada peserta didik di dalam bahasa target yang dalam hal ini adalah bahasa Jerman. Peserta didik diminta untuk melengkapi kalimat yang tidak lengkap tersebut dengan menggunakan kata-kata tugas, (3) tes

kalimat terarah. Bentuk tes ini adalah bentuk korelasi yang dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk membuat kalimat dengan menggunakan kata-kata lain berdasarkan contoh kalimat yang telah diberikan, (4) tes karangan terkendali. Dalam tes ini peserta didik belum mempergunakan tulisan sebagai sarana komunikasi yang sempurna, oleh karenanya peserta didik hanya menuliskan berdasarkan butir-butir yang sebelumnya telah dituliskan oleh guru. Praktiknya adalah guru memberikan kerangka pertanyaan, beberapa poin karangan yang diperlukan untuk mengembangkan sebuah karangan dalam bahasa target, yang dalam hal ini adalah bahasa Jerman. Tes karangan terkendali ini akan menuntun peserta didik untuk menulis sebuah karangan berdasarkan kerangka yang terperinci dari guru, (5) tes karangan bebas. Tes ini memberikan kesempatan sepenuhnya kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan gagasan, memilih kata-kata, dan menyusun sebuah paragraf. Kebebasan adalah hal yang sangat ditonjolkan dalam bentuk tes ini, karena peserta didik bebas memilih topik sesuai dengan keinginan masing-masing.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini, bentuk tes kemampuan menulis yang akan digunakan penelitian adalah tes karangan terkendali. Dalam praktiknya, peneliti akan membuat kerangka pertanyaan dan kata kunci yang dapat digunakan peserta didik untuk mengembangkan karangannya menggunakan bahasa Jerman. Alasan digunakanny tes berbentuk karangan terkendali adalah peserta didik masih berada dalam tahapan belajar bahasa Jerman, sehingga mereka memerlukan sebuah stimulan yang berguna untuk memancing ide

atau gagasan mereka dalam menciptakan sebuah karangan berbahasa Jerman, dalam hal ini dengan menggunakan kerangka pertanyaan atau poin karangan.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah cara berkomunikasi dengan tulisan, mengungkapkan perasaan, bentuk ekspresi diri melalui kata-kata di atas kertas. Secara sadar dan tidak sadar, dalam menulis melalui beberapa proses. Proses berpikir, proses mengabadikan tulisan, serta menyusun bahasa ke dalam tulisan. Menulis juga merupakan aktivitas yang paling sulit dikuasai, melibatkan cara berpikir yang teratur yang dituangkan dalam bentuk kata atau kalimat yang kemudian dituliskan di atas kertas, sehingga menggambarkan suatu bahasa dan menyatakan suatu informasi yang dapat dibaca dan dipahami seseorang.

5. Penilaian Tes Keterampilan Menulis

Penilaian (*assessment*) merupakan istilah yang umum dan mencakup semua metode yang bisa dipakai untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik dengan cara menilai unjuk kerja individu peserta didik atau kelompok (Haryati, 2007: 15). Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2010: 6) mengartikan penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditemukan.

Dalam keterampilan menulis diperlukan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik. Salah satu cara untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik adalah dengan evaluasi. Evaluasi yang digunakan berupa tes tulis. Akhadijah (1989: 37-42) menjelaskan mengenai berbagai macam bentuk tes

menulis, yaitu (1) tes ejaan atau pengucapan. Penguasaan terhadap ejaan dan pengucapan dievaluasi melalui beberapa teknik imla, yaitu imla kata-kata lepas, imla dalam konteks kalimat dan imla penuh, (2) tata bahasa melalui tulisan. Dalam hal ini dapat berupa kata tugas. Peserta didik diberikan jumlah kalimat yang tidak lengkap di dalam bahasa target, dalam hal ini bahasa Jerman, (3) tes kalimat terarah. Tes ini berupa korelasi, peserta didik diminta membuat kalimat dengan kata lain berdasarkan yang diberikan z.B. *Mein Freund kommt aus Bali, Kontakte Deutsch 1* halaman 15 (4) tes karangan terkontrol. Dalam tes mengarang ini peserta didik belum menggunakan tulisan sebagai sarana komunikasi yang sempurna, (5) tes karangan bebas. Tes ini merupakan yang sepenuhnya memberi kesempatan kepada peserta didik mengkomunikasikan gagasan, memilih kata-kata, serta menyusun paragraf. Tes ini diberikan tanpa topik, sehingga peserta didik bebas memilih topik sesuai dengan apa yang diinginkan.

Untuk penilaian dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya keterampilan menulis dapat digunakan cara penilaian berdasarkan kriteria *Zertifikat für Indonesische Deutsch Studenten / ZiDS*, yaitu *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung, formale Richtigkeit* (Reimann, 1998: 64). Penilaian *Berücksichtigung der Leitpunkte* merupakan penilaian kesesuaian isi paragraf antara lain kalimat pembuka dan penutup. *Kommunikative Gestaltung*, yaitu penilaian keterampilan-keterampilan peserta didik dalam membuat tulisan yang komunikatif, serta adanya kohesi dan koherensi antar paragraf. Penilaian *formale Richtigkeit*, yaitu tata bahasa yang digunakan oleh peserta didik dan pemahaman peserta didik dalam menerapkan gramatika bahasa Jerman.

Tabel 1: Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman menurut Reimann (1998: 64)

Aspek	Skor	Kriteria
<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	5	Peserta didik membahas 4 <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupannya secara benar.
	4	Peserta didik membahas 4 <i>Leitpunkte</i> dari segi isi secara benar tapi kecukupan yang dibahas terbatas. Atau hanya membahas 3 <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupannya benar.
	3	Peserta didik membahas 3 <i>Leitpunkte</i> dari segi isi secara benar tapi cakupannya terbatas.
	2	Hanya 2 <i>Leitpunkte</i> yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar.
	1	Peserta didik membahas 2 <i>Leitpunkte</i> dari segi isi secara benar tapi cakupan yang dibahas terbatas. Atau hanya membahas 1 <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupannya benar.
	0	Baik isi maupun cakupannya tidak satupun dibahas dengan benar atau peserta didik salah mengerti tema.
<i>Kommunikative Gestaltung</i>	5	Bentuk komunikasi kohesi dan koherensi antar paragraf sangat baik.
	4	Bentuk komunikasi kohesi dan koherensi antar paragraf baik.
	3	Bentuk komunikasi kohesi koherensi antar paragraf sesuai.
	2	Bentuk komunikasi kohesi dan koherensi antar paragraf sesuai dalam beberapa bagian
	1	Bentuk komunikasi kohesi dan koherensi antar paragraf kurang.
<i>Formale Richtigkeit</i>	5	Tidak ada sedikit kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi. Semua poin penugasan dijawab.
	4	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, tetapi tidak mengganggu pemahaman. Semua penugasan dijawab.
	3	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, yang sangat mengganggu pemahaman. Hanya $\frac{3}{4}$ dari poin penugasan yang dijawab.
	2	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, yang sangat mengganggu pemahaman. Hanya $\frac{1}{2}$ dari poin penugasan yang dijawab.
	1	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, yang sangat mengganggu pemahaman. Hanya $\frac{1}{4}$ dari poin penugasan yang dijawab.

	0	Banyak kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, yang sangat mengganggu pemahaman. Tidak ada poin penugasan yang dijawab.
--	---	--

Pendapat lain diungkapkan oleh Cronbach (dalam Nurgiyantoro, 2010: 10) penilaian adalah suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan. Menurut Nurgiyantoro (2010: 306-307) penilaian terhadap keterampilan menulis dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya yaitu penilaian dengan skala pembobotan masing-masing unsur sebagai berikut.

Tabel 2: **Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis menurut Nurgiyantoro**

No.	Unsur yang dinilai	Skor Maksimum
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	35
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur kata dan kosa kata	15
5.	Ejaan	5
	Jumlah	100

Jenis keterampilan menulis bahasa Jerman yang digunakan dalam penelitian ini adalah karangan terkendali, sedangkan penilaian yang akan digunakan adalah skor berdasarkan kriteria penelitian menurut Nurgiyantoro. Penilaian dengan skor ini lebih detail dan terdapat beberapa aspek yang diukur yang menunjukkan adanya unsur komunikatif.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian milik Siti Syathariah (2008) dengan judul “Menulis Berantai (*estafet writing*) sebagai Metode Inovatif dalam Pembelajaran Menulis Cerpen di SMA Cendana Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian praeksperimental dengan jenis peneli

one-shot case study. Pada desain ini, subjek penelitian diteliti pada satu waktu tertentu setelah pemberian beberapa perlakuan yang dianggap menyebabkan perubahan kausal. Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPA 1, XII IPA 2, dan XII IPA 3 tahun ajaran 2007-2008 dengan jumlah peserta didik 195 orang.

Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode inovatif *estafet writing* terbukti dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengembangkan imajinasi untuk menulis sebuah cerpen. Metode *estafet writing* ini juga dapat menumbuhkan keberanian peserta didik untuk menuangkan gagasan dan daya imajinasinya untuk menulis cerpen.

Persamaan pada penelitian ini adalah pada metode yang digunakan, yakni metode *estafet writing*. Perbedaan antara penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah pada jenis penelitian dan variabel Y. Pada penelitian yang relevan menggunakan penelitian *one-shot case study*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penyusun menggunakan penelitian *quasi eksperimen*. Variabel Y pada penelitian yang relevan adalah keterampilan menulis cerpen, sedangkan variabel Y pada penelitian yang akan dilakukan adalah keterampilan menulis bahasa Jerman.

C. Kerangka Pikir

1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang Diajar Menggunakan Metode *Estafet Writing* dan yang Diajar Menggunakan Metode Konvensional

Peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu masih kesulitan dalam menguasai penguasaan keterampilan menulis bahasa Jerman. Padahal untuk pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman menulis merupakan keterampilan yang

penting dalam penguasaan berbahasa. Hal tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran guru yang hanya menggunakan metode konvensional. Hal ini diketahui pada saat dilakukan observasi, yaitu guru menggunakan ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran bahasa Jerman. Guru menggunakan metode konvensional karena metode ini sangat mudah diterapkan dalam pembelajaran. Guru tidak membutuhkan waktu yang lama dalam mempersiapkan metode ini. Akan tetapi pembelajaran di kelas menjadi kurang menarik dan membuat peserta didik malas dan tidak bersemangat.

Melihat kondisi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, diharapkan ada metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman. Metode *estafet writing* diasumsikan dapat digunakan dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman. Dengan menggunakan metode ini peserta didik diharapkan mampu mengungkapkan pendapat dengan menulis dalam bahasa Jerman.

Penggunaan metode *estafet writing* membuat peserta didik aktif dalam menulis bahasa Jerman. Karena peserta didik harus melanjutkan kalimat satu ke kalimat selanjutnya dengan aba-aba yang diberikan oleh guru. Peserta didik menjadi termotivasi untuk membuat kalimat dalam bahasa Jerman.

Dengan metode *estafet writing* peserta didik menjadi lebih mudah mengeluarkan pendapatnya, menulis sesuai dengan apa yang ada di imajinasi mereka, peserta didik juga menjadi aktif dalam pembelajaran. Proses belajar mengajar di kelas yang menarik dan nyaman menjadikan peserta didik senang dan hal ini dapat menumbuhkan semangat dalam belajar bahasa Jerman.

Dari uraian di atas terlihat metode *estafet writing* diprediksi berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, sehingga dapat diharapkan bahwa hal ini akan menimbulkan perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis peserta didik antara yang diajar menggunakan metode *estafet writing* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional

2. Penggunaan Metode *Estafet Writing* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih Efektif daripada Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Konvensional.

Metode *estafet writing* diasumsikan baik diterapkan selama proses pembelajaran di kelas. Diharapkan dengan metode ini dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman. Penggunaan metode ini dapat menghidupkan suasana di kelas dan proses belajar mengajar menjadi menarik. Metode ini menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Penggunaan metode *estafet writing* menjadikan suasana di kelas kondusif dan tidak monoton. Adanya kelas yang kondusif dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman. Tujuan dari metode *estafet writing* adalah menumbuhkan semangat peserta didik untuk menulis sebuah tulisan atau karangan tertentu.

Hal ini tentunya sangat berbeda dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional. Metode konvensional adalah metode klasikal yang digunakan oleh guru dan pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga pelaksanaan kurang memperhatikan situasi belajar. Kelebihan dari metode ini berpusat pada guru sehingga pelaksanaan kurang memperhatikan situasi belajar. Kelemahan dari metode ini guru mudah melaksanakan karena

pelaksanaannya sederhana dan tidak membutuhkan banyak waktu untuk mempersiapkannya. Kelemahan dari metode ini kegiatan pembelajaran di kelas menjadi tidak kondusif karena pembelajaran hanya terpusat pada guru. Hal ini menjadikan peserta didik pasif dan kurang mendapat motivasi belajar.

Melihat kondisi tersebut guru sebaiknya selektif dalam memilih metode pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode *estafet writing*. Metode ini menitik beratkan pada memberikan keleluasaan peserta didik untuk menulis sesuai dengan imajinasi mereka. Peserta didik didorong untuk dapat mengemukakan gagasan mereka melalui tulisan.

Melalui langkah-langkah yang sistematis peserta didik dapat secara aktif berinteraksi dengan guru dan teman sekelasnya. Pembelajaran dengan menggunakan metode *estafet writing* melatih peserta didik agar mampu berpikir mandiri, sebab guru hanya berperan sebagai fasilitator. Hal ini dapat dijadikan motivasi bagi peserta didik agar tidak takut untuk menulis dalam bahasa Jerman.

Berdasarkan uraian di atas, metode *estafet writing* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman diprediksi mampu meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Jerman. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan metode *estafet writing* diduga lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan metode konvensional.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka pikir maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar pada keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan metode *estafet writing* dan yang diajar menggunakan metode konvensional
2. Penggunaan metode *estafet writing* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Desain, dan Paradigma Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (Quasi Eksperimen), yaitu penelitian yang tidak memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam penelitian murni karena kelasnya sudah ditentukan terlebih dahulu (Sugiyono, 2009: 77). Dengan demikian pengolahan data hasil penelitian akan dilakukan secara statistik. Hasil perhitungan tersebut nantinya akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yang meneliti adanya keefektifan yang terjadi setelah adanya perlakuan terhadap peserta didik yang diajar tehnik pembelajaran *estafet writing* dan peserta didik yang diajar dengan metode konvensional.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maksudnya penelitian diarahkan dalam bentuk mencari data-data kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen. Data-data kuantitatif diperoleh dari hasil nilai menyelesaikan tes, baik tes sebelum perlakuan (*pre-test*) pada awal tindakan maupun tes akhir setelah perlakuan (*post-test*) yang dilaksanakan pada akhir tindakan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan alasan penelitian ini berusaha untuk mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (Arikunto, 2005: 210).

Tabel 3: **Desain Penelitian**

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
E	O1	X	O2
K	O1	-	O2

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O1 : *Pre-test*

X : Perlakuan dengan metode *estafet writing*

O2 : *Post-test*

3. Paradigma Penelitian

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sedayu desa Argomulyo Bantul Yogyakarta. dengan subjek penelitian peserta didik kelas XI tahun angkatan 2013/2014 yang menjadi kelas eksperimen, dan satu kelas XI untuk kelas kontrol.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2014. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama, pengukuran awal pada keterampilan menulis menggunakan metode *estafet writing (pretest)* kedua kelompok. Tahap kedua, perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan tahap ketiga pelaksanaan tes akhir atau (*post-test*) pada keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan metode *estafet writing*.

Tabel 4: **Jadwal Penelitian**

No.	Hari/ tanggal	Kegiatan	Materi	Waktu
1.	Rabu, 09-04-2014	<ul style="list-style-type: none"> Observasi kelas dan konsultasi dengan guru bahasa Jerman. 	<ul style="list-style-type: none"> instrumen penelitian. 	07.00 - 09.30

2.	Senin, 14-04-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan kelas Eksperimen dan kelas kontrol dengan <i>Simple random sampling</i>. • Konsultasi 6 RPP dengan guru bahasa Jerman. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Schulalltag, Hobbys und Freizeitbeschäftigungen</i> 	09.00 - 11.00
3.	Rabu, 23-04-2014	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pre-test</i> kelas eksperimen XI IPS 5 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan tentang guru favorit, dalam bentuk karangan. 	2 x 45 Menit
4.	Jumat, 26-04-2014	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pre-test</i> kelas kontrol XI IPS 4 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan tentang guru favorit, dalam bentuk karangan. 	2 x 45 Menit
5.	Jumat, 02-05-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dengan metode konvensional pada kelas kontrol oleh guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Schulalltag, Kontakte Deutsch</i> halaman 86 	2 x 45 Menit
6.	Rabu, 07-05-2014	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Treatment</i> pertama dengan menggunakan metode <i>estafet writing</i>, pada kelas eksperimen oleh guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Schulalltag, Kontakte Deutsch</i> halaman 86 	2 x 45 Menit
7.	Jumat, 09-05-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dengan metode konvensional pada kelas kontrol oleh guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Schulalltag, Kontakte Deutsch</i> halaman 107 	2 x 45 Menit
8.	Rabu, 14-05-2014	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Treatment</i> kedua dengan menggunakan metode <i>estafet writing</i>, pada kelas eksperimen oleh guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Schulalltag, Kontakte Deutsch</i> halaman 107 	2 x 45 Menit
9.	Kamis, 15-05-2014 (jadwal tambahan, pengganti mata pelajaran bahasa Inggris)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Treatment</i> ketiga dengan menggunakan metode <i>estafet writing</i>, pada kelas eksperimen oleh guru. • Pembelajaran dengan metode konvensional pada kelas kontrol oleh guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Schulalltag, Studio d AI</i>, halaman 36 	2 x 45 Menit 2 x 45 Menit
10.	Jumat, 16-05-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dengan metode konvensional pada kelas kontrol oleh guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Schulalltag, Kontakte Deutsch</i> halaman 151 	2 x 45 Menit

11.	Rabu, 21-05-2014	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Treatment</i> keempat dengan menggunakan metode <i>estafet writing</i>, pada kelas eksperimen oleh guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Schulalltag, Kontakte Deutsch</i> halaman 151 	2 x 45 Menit
12.	Jumat, 23-05-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dengan metode konvensional pada kelas kontrol oleh guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Hobbys und Freizeitbeschäftigungen, Kontakte Deutsch</i> halaman 132. 	2 x 45 Menit
13.	Rabu, 28-05-2014	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Treatment</i> kelima dengan menggunakan metode <i>estafet writing</i>, pada kelas eksperimen oleh guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Hobbys und Freizeitbeschäftigungen, Kontakte Deutsch</i> halaman 132. 	2 x 45 Menit
14.	Sabtu, 31-05-2014 (jadwal tambahan)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Treatment</i> keenam dengan menggunakan metode <i>estafet writing</i>, pada kelas eksperimen oleh guru. • Pembelajaran dengan metode konvensional pada kelas kontrol oleh guru 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Hobbys und Freizeitbeschäftigungen, Kontakte Deutsch</i> halaman 149. 	2 x 45 Menit 2 x 45 Menit
15.	Rabu, 04-06-2014	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Post-test</i> pada kelas eksperimen 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan tentang guru favorit, dalam bentuk karangan. 	2 x 45 Menit
16.	Jumat, 06-06-2014	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Post-test</i> pada kelas eksperimen 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan tentang guru favorit, dalam bentuk karangan. 	2 x 45 Menit

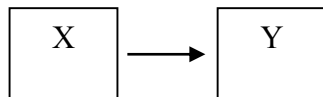
B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011: 38). Menurut Hadi (1974: 260), variabel adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenisnya, maupun dalam tingkatannya.

Menurut Sugiyono (2011: 39) variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya

variabel terikat atau dependen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Setiyadi, 2006: 106).

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1: **Hubungan antar Variabel**

Keterangan:

X : Variabel bebas yaitu metode *estafet writing*

Y : Variabel terikat yaitu keterampilan menulis bahasa Jerman.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah generalisasi wilayah atau populasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Kelas XI terdiri dari XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, XI IPS 5 yang berjumlah 283 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar peneliti tidak bisa mempelajari semua yang ada dalam populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi itu (Sugiyono, 2011: 8). Kelas XI terdiri dari XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI

IPS 4, XI IPS 5 yang berjumlah 283 peserta didik. Dari seluruh kelas XI diambil dua kelas sebagai sampel dengan menggunakan *simplerandom sampling*. Pertama-tama guru dan peneliti membuat undian yang berisikan nama-nama kelas, lalu dikocok dan ditentukan gulungan kertas yang jatuh pertama menjadi kelas eksperimen, dan gulungan kertas yang jatuh kedua menjadi kelas kontrol. Setelah diundi terpilih kelas XI IPS 5 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian eksperimen dibagi menjadi beberapa tahapan.

1. Tahap Pra Eksperimen

Sebelum eksperimen dilaksanakan, terlebih dahulu dilaksanakan tes awal (*pre-test*). Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberi perlakuan. Hasil dari tes ini akan diketahui kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode *estafet writing* atau kelas eksperimen dan peserta didik yang menggunakan metode konvensional atau kelas kontrol.

Pada tahap ini kelas dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol dipilih melalui teknik *simple random sampling*, sebab pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Pemilihan dilakukan melalui pengundian pada kelas tersebut. Adapun kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memiliki kemampuan menulis bahasa Jerman yang sama. Jika terjadi perbedaan kemampuan menulis bahasa Jerman

pada akhirnya penelitian semata-mata dikarenakan pengaruh penggunaan metode *estafet writing*.

2. Tahap Eksperimen

Setelah kedua kelas dianggap memiliki kemampuan menulis bahasa Jerman yang sama dan telah diberi *pre-test* maka selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui kemampuan menulis bahasa Jerman kelas XI. Pada tahap ini dilakukan yang berbeda di kedua kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian. Kedua kelas diberi materi dan alokasi waktu yang sama, yang membedakan adalah pada kelas eksperimen penyampaianya menggunakan metode *estafet writing* dan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Pada tahap ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 6 kali pertemuan di kelas kontrol.

Tabel 5. Perbedaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	<i>Einführung:</i> a. Mengucapkan salam. b. Apersepsi. c. Menyampaikan materi.	<i>Einführung:</i> a. Mengucapkan salam. b. Apersepsi. c. Menyampaikan materi.
2.	<i>Inhalt:</i> a. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. b. Memberikan materi pelajaran. c. Peserta didik bertanya jika belum paham, atau menanyakan kata-kata yang tidak dimengerti artinya. d. Guru memberikan penjelasan penugasan terhadap peserta didik. e. Peserta didik berdiskusi didalam kelompok.	<i>Inhalt:</i> a. Memberikan materi pembelajaran. b. Peserta didik bertanya jika belum paham, atau menanyakan kata-kata yang tidak dimengerti artinya. c. Guru memberikan penugasan kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu. d. Guru dan peserta didik membahas dan mengoreksi secara bersama-sama.

	<p>f. Guru memimpin jalannya <i>estafet writing</i> yang dilakukan peserta didik.</p> <p>g. Setelah selesai guru meminta peserta didik pada kelompok yang sudah selesai dan siap untuk dikoreksi, dengan membaca atau menuliskan hasil karangannya dipapan tulis lalu guru mengoreksinya. Salah satu peserta didik membacakan hasil menulis berantainya, jika ditemukan kesalahan guru mengoreksi dipapan tulis, agar seluruh peserta didik mengetahui letak kesalahan yang ada, dan mencatatnya. Masing-masing peserta didik wajib mencatat koreksian guru, agar peserta didik mampu mengidentifikasi kesalahan pada tulisannya. Apabila waktu masih cukup, semua kelompok mendapat kesempatan dikoreksi secara bersama di dalam kelas, jika waktunya tidak cukup maka hasil pekerjaan peserta didik dikoreksi guru.</p>	
3.	<p><i>Schluß:</i></p> <p>a. Membuat kesimpulan bersama-sama.</p> <p>b. Mengucapkan salam.</p>	<p><i>Schluß:</i></p> <p>k. Membuat kesimpulan bersama-sama.</p> <p>l. Mengucap salam.</p>

3. Tahap Pasca Eksperimen

Setelah diberi perlakuan atau *treatment* sebanyak 6 kali pertemuan, langkah selanjutnya adalah peserta didik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberi *post-test* dengan materi yang sama seperti pada *pre-test*, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis bahasa Jerman peserta

didik setelah diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan metode *estafet writing*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian digunakan metode tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Tes tersebut diberlakukan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol melalui *pre-test* maupun *post-test*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Jenis-jenis instrumen penelitian antara lain: (1) angket, (2) daftar cocok, (3) pedoman wawancara, (4) lembar pengamatan, (5) tes, (6) inventori, (7) skala (Arikunto, 2006: 149). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pencapaian (tes prestasi). Sesuai data yang diperoleh, maka instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis bahasa Jerman (*Schreibfertigkeit*). Instrumen tes keterampilan menulis bahasa Jerman dikembangkan dari silabus, kurikulum serta materi dari buku *Kontakte Deutsch 1* dan *Studio d A1*. Materi yang dituangkan sebagai kisi-kisi tes keterampilan menulis bahasa Jerman mangacu pada kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA. Kisi-kisi tes keterampilan menulis bahasa Jerman dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 6. Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Keberhasilan	Bentuk
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan sederhana	Mampu menuliskan kata-kata dan kalimat dengan	Menulis terpinpin dengan 2 tema “ <i>Schulalltag</i> ” dan “ <i>Hobbys und</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu membuat kalimat berdasarkan 	Karangan terkendali

tentang kehidupan sehari-hari.	huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat.	<i>Freizeitbeschäftigungen, Kontakte Deutsch Brief schreiben</i> ”membuat jadwal kegiatan pembelajaran di sekolah, dan karangan singkat tentang guru, dan teman sebaya, menceritakan hobi.	kata-kata yang telah disebutkan dengan struktur yang benar dan tepat. <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menyusun kalimat menjadi satu paragraf yang padu sesuai konteks. • Peserta didik mampu membuat wacana sederhana. 	
--------------------------------	--	--	---	--

Kisi-kisi ini kemudian digunakan untuk menyusun instrumen penelitian.

Semua aspek yang ada didalam kisi-kisi, seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, materi dan indikator yang harus tercakup dalam instrumen penelitian.

Instrumen penelitian harus bisa digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur.

G. Uji Validitas Instrumen

Sudjana (1989: 12) menjelaskan validitas berkenalan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Menurut Arikunto (1989: 231) sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas logis apabila instrumen tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan isi dan aspek yang diungkapkan. Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Validitas Isi

Menurut Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2010: 157) menyatakan validitas isi adalah validitas yang mampu menunjukkan sejauh mana alat tes itu memiliki kesesuaian dengan tujuan dan diskripsi dengan bahan yang diajarkan. Validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan tes keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI yang dibuat oleh peneliti berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian serta materi-materi yang terdapat dalam kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yaitu dengan materi yang bertema *Schulalltag* yang berisi, mendeskripsikan guru favorit, membuat jadwal pelajaran, memperkenalkan teman sebaya, membalas surat, dan menceritakan hobi. Selanjutnya instrumen tersebut dikonsultasikan dengan orang yang ahli, dalam hal ini adalah guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dan dosen pembimbing.

2. Validitas Konstruk

Menurut Nurgiyantoro (2010: 157) validitas konstruk ialah validitas yang digunakan untuk mempertimbangkan kadar butir-butir pertanyaan yang ada dalam instrumen sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan. Tes yang diujikan harus dianalisis agar dapat dipahami maksudnya oleh peserta didik, serta harus dikonsultasikan kepada orang yang lebih ahli, dalam hal ini guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dan dosen pembimbing.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2009: 86) reliabilitas merupakan ketetapan hasil tes. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes

tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah rumus Alpha Cronbach. Rumus ini digunakan untuk mencari Reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan nilai atau bentuk skala. Rumus Alpha Cronbach menurut Arikunto (2006: 100) adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan

σb^2 : Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Selanjutnya perhitungan dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi 5%. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar daripada r_{tabel} , maka soal dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian. Namun apabila koefisien reliabilitas lebih kecil, maka soal dinyatakan tidak reliabel dan tidak layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan uji-t yang digunakan menurut Arikunto (2006: 86) adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t	: Nilai hitung yang dicari
Md	: Mean dari perbedaan pretest dan posttest
Xd	: Deviasi masing-masing subjek
Σx^2d	: Jumlah kuadrat deviasi
N	: Subjek pada sampel
Db	: N-1

Hasil perhitungan t_{hitung} yang diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} . Kriteria pengujian dalam penelitian ini ditetapkan jika nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai dalam t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus uji-t tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai t pada taraf signifikansi 5%. Apabila harga t_{hitung} lebih tinggi daripada t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan metode *estafet writing* terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran digunakan untuk memeriksa apakah data yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Penilaian statistik yang digunakan untuk menguji normalitas sebaran dalam penelitian ini adalah teknik analisis uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan rumus dari Algifari (1997: 101) sebagai berikut.

$$D_n = \max |F_e - F_o|$$

Keterangan:

D_n : Frekuensi harapan

F_e : Frekuensi observasi

F_o : Deviasi absolut tertinggi

Kriteria yang digunakan jika D_n hasil perhitungan lebih kecil dari D_n tabel dengan taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$, maka sebaran datanya berdistribusi normal. Apabila D_n hasil perhitungan lebih kecil dari D_n tabel, maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas Variansi

Dalam uji homogenitas variansi digunakan rumus uji F (Sugiyono, 2010: 197).

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F : Koefisien f

S_1^2 : Variansi besar

S_2^2 : Variansi terkecil

Hasil perhitungan yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel F pada taraf signifikansi 5%, db = n-1. Dari uji tabel tersebut maka sampel dikatakan berasal dari varian yang sama apabila nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05). Begitu juga sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil (sig < 0,005) maka sampel tersebut tidak homogen.

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik sering disebut juga dengan Hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini mempunyai bentuk dasar yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan Y diteliti, atau variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y). Adapun rumus hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMANegeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *estafet writing* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan metode *estafet writing* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.

2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Penggunaan metode *estafet writing* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul sama efektifnya dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ Penggunaan metode *estafet writing* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif

dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional

BAB IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan metode pembelajaran *Estafet writing* dan yang diajar dengan metode konvensional.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dengan metode pembelajaran *Estafet writing* lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapat dari nilai test awal (*pre-test*) dan nilai tes akhir (*post-test*). Berikut deskripsi data-data hasil penelitian.

1. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini data diambil dengan menggunakan tes yang dilakukan sebanyak 2 kali terhadap sejumlah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, tes yang dimaksud adalah sebelum perlakuan (*pre-test*) dan tes setelah perlakuan (*post-test*). *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* untuk mengetahui hasil akhir prestasi belajar peserta didik

dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksud tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran *Estafet Writing*.

Subjek pada *pre-test* kelas eksperimen sebanyak 34 peserta didik yang diberi perlakuan menggunakan metode *estafet writing* dan pada kelas kontrol sejumlah 33 peserta didik diajar dengan menggunakan metode konvensional. Setelah hasil tes terkumpul, kemudian data dianalisis dengan uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data dan untuk menghindari adanya kemungkinan terjadi kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer *SPSS for windows 13.0*.

a. Deskripsi Data Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *estafet writing*. Sebelum diberikan perlakuan kepada peserta didik di kelas eksperimen, terlebih dahulu dilakukan pretest. Data *pre-test* dengan skor terendah sebesar 47,50, skor tertinggi sebesar 70,50, *median* sebesar 54,00, *modus* sebesar 47,50, rata-rata sebesar 57,22 dan standar deviasi sebesar 8,82.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menemukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan kelas interval dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3.3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{Range (jumlah kelas)}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus berikut

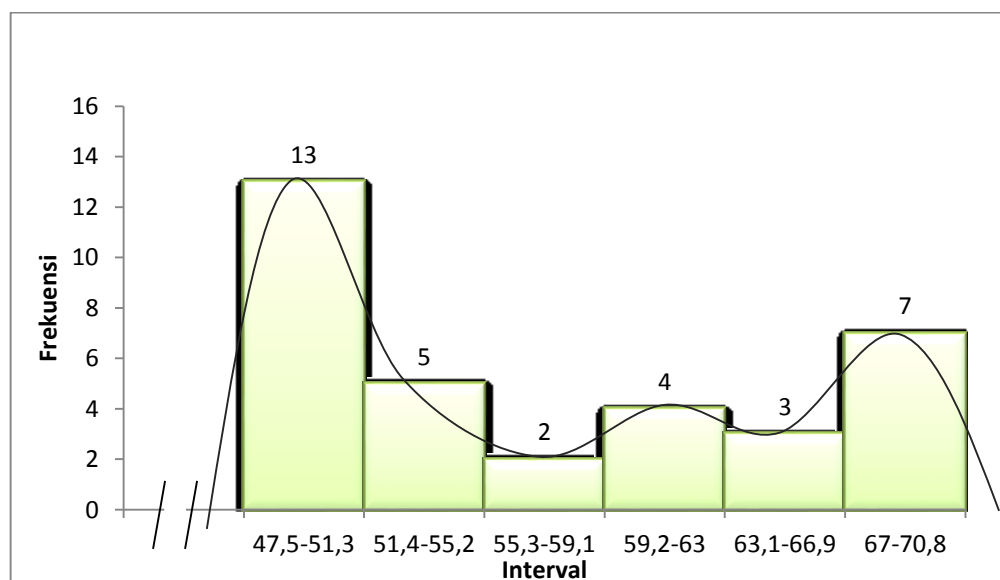
$$\text{Rentang data (range) } = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif %
1.	47,5 – 51,3	13	13	38,2
2.	51,4 – 55,2	5	18	14,7
3.	55,3 – 59,1	2	20	5,9
4.	59,2 – 63,0	4	24	11,8
5.	63,1 – 66,9	3	27	8,8
6.	67,0 – 70,8	7	34	20,6
	Jumlah	34	136	100

Hasil perhitungan dengan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 3,8. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 2: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 47,5-51,3 dengan frekuensi sebanyak 13 peserta didik atau sebesar 38,2 %, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 55,3-59,1 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 5,9 %. Pengkategorian ini berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus menurut Azwar (2009: 108) sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang: $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah: $X < M - SD$

Keterangan

M : Mean

SD : Standar deviasi

Berdasarkan hasil hitungan, *Mean* sebesar 57,074 dan standar deviasi sebesar 8,507. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 8: Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	> 65, 58	8	23, 5	Tinggi
2.	48, 57 – 65, 58	17	50	Sedang
3.	< 48, 57	9	26, 5	Rendah
	Jumlah	34	100 %	

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada

pada kategori tinggi sebanyak 8 peserta didik (23,5%), kategori sedang sebanyak 17 peserta didik (50,0%), kategori rendah sebanyak 9 peserta didik (26,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

b. Deskripsi Data Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Kelas kontrol adalah kelas yang diajar dengan metode konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Terlebih dahulu dilakukan *pre-test* di kelas kontrol yaitu peserta didik kelas XI IPS 3. Subjek dalam kelas kontrol berjumlah 33 peserta didik.

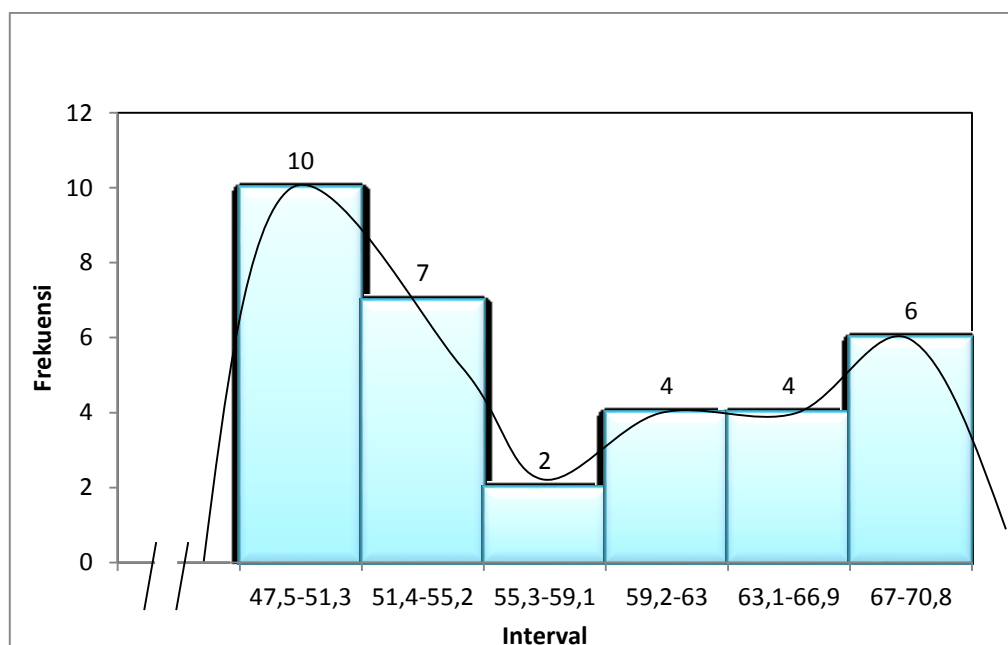
Berdasarkan hasil *pre-test* yang didapat, data *pre-test* skor terendah sebesar 47,50, skor tertinggi sebesar 70,50, *median* sebesar 55,00, *modus* sebesar 48,50, rata-rata sebesar 57,34 standar deviasi sebesar 8,056. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menunjukkan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges*.

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif %
1.	47,5 – 51,3	10	10	30,3
2.	51,4 – 55,2	7	17	21,2
3.	55,3 – 59,1	2	19	6,1
4.	59,2 – 63,0	4	23	12,1
5.	63,1 – 66,9	4	27	12,1
6.	67,0 – 70,8	6	33	18,2
	Jumlah	33	129	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 3,8. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang memiliki skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 47,5-51,3 dengan frekuensi 10 peserta didik sebesar 30,3%, sedangkan peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 55,3-59,1 dengan frekuensi 2 peserta didik sebesar 6,1%. Pengkategorian ini berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus seperti yang tercantum pada halaman 46.

Berdasarkan hasil perhitungan, mean sebesar 57,34 dan standar deviasi sebesar 8,057. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 10: Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	> 65, 405	10	30,3	Tinggi
2.	49, 29 – 65, 41	15	45,45	Sedang
3.	< 49,29	8	24,2	Rendah
	Jumlah	33	100 %	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 10 peserta didik (30,3 %), kategori sedang sebanyak 15 peserta didik (45,45%), kategori rendah sebanyak 8 peserta didik (24,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

c. Deskripsi Data Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Setelah diberi perlakuan sebanyak 6 kali dengan menggunakan metode *estafet writing* dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman di kelas eksperimen kemudian diadakan *post-test*. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik setelah diberi perlakuan. Subjek dalam kelas eksperimen berjumlah 34 peserta didik.

Berdasarkan hasil *post-test* yang didapat, data *post-test* skor terendah sebesar 60,50, skor tertinggi sebesar 85,50, *median* sebesar 73,00, *modus* sebesar 63,50, rata-rata sebesar 73,25 dan standar deviasi sebesar 7,919. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges*.

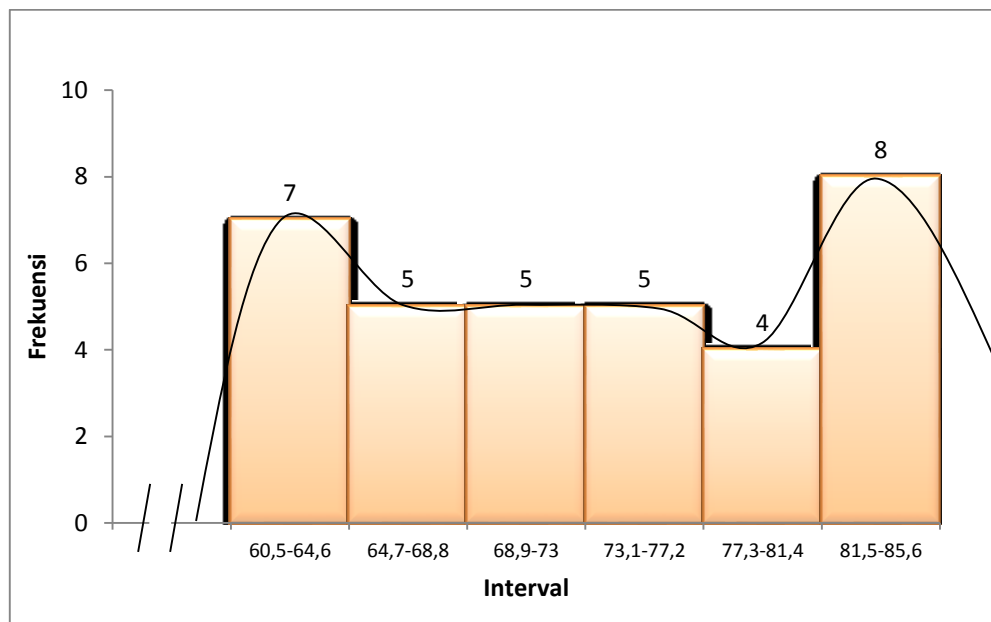
Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif %
1.	60,5 – 64,6	7	7	20,6
2.	64,7 – 68,8	5	12	14,7
3.	68,9 – 73,0	5	17	14,7
4.	73,1 – 77,2	5	22	14,7
5.	77,3 – 81,4	4	26	11,8
6.	81,5 – 85,6	8	34	23,5
	Jumlah	34	118	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang

interval 4,1. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang memiliki skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 81,5-85,6 dengan frekuensi 8 peserta didik sebesar 23,5%. Pengkategorian ini berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus seperti yang tercantum pada halaman 46.

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* sebesar 73,25 dan standar deviasi sebesar 7,919. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 12: Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$> 81,17$	8	24,2	Tinggi
2.	$65,33 - 81,17$	19	57,8	Sedang
3.	$< 65,33$	7	21,2	Rendah
	Jumlah	34	100 %	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 8 peserta didik (24,2%), kategori sedang sebanyak 19 peserta didik (57,8%), kategori rendah sebanyak 7 peserta didik (21,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

d. Deskripsi Data Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Sama halnya dengan kelas eksperimen, dalam kelas kontrol juga diadakan *post-test* untuk mengukur keterampilan menulis bahasa Jerman. Subjek dalam kelas kontrol berjumlah 33 peserta didik.

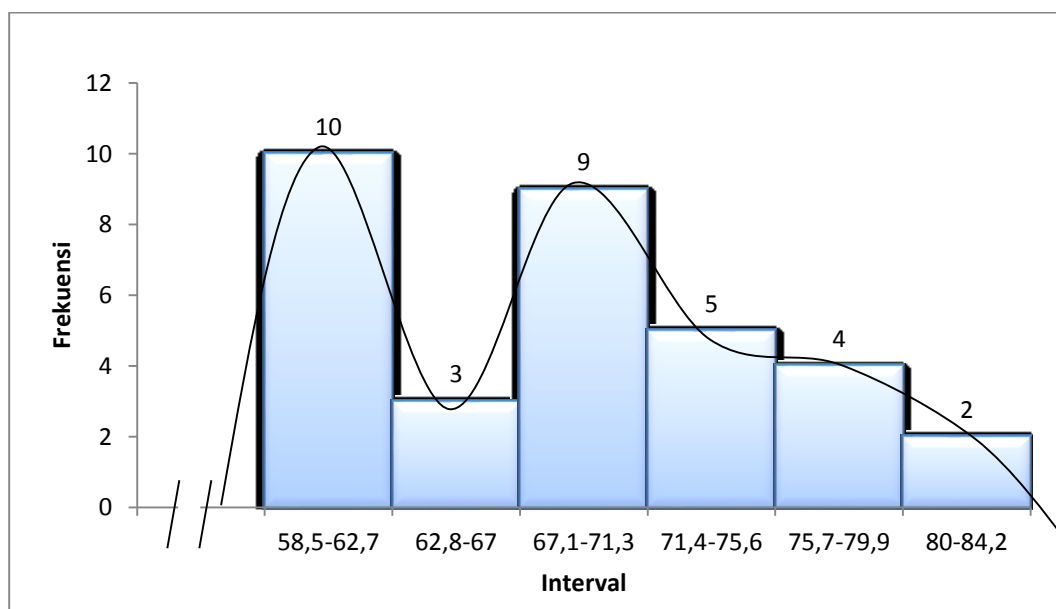
Berdasarkan hasil *post-test* yang didapat, data *post-test* skor terendah sebesar 58,5, skor tertinggi sebesar 84,0, *median* sebesar 67,50, *modus* sebesar 67,50, rata-rata (*mean*) sebesar 68,45 dan standar deviasi sebesar 7,314. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges*.

Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif %
1.	58,5 – 62,7	10	10	30,3
2.	62,8 – 67,0	3	13	9,1
3.	67,1 – 71,3	9	22	27,3
4.	71,4 – 75,6	5	27	15,2
5.	75,7 – 79,9	4	31	12,1
6.	80,0 – 84,2	2	33	6,1
	Jumlah	33	136	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang interval 4,2. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang memiliki skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 58,5-62,7 dengan frekuensi 10 peserta didik sebesar 30,3%, sedangkan peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 80-84,2 dengan frekuensi 2 peserta didik sebesar 6.1%. Pengkategorian ini berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus seperti yang tercantum pada halaman 46.

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* sebesar 68,45 dan standar deviasi sebesar 7,314. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 14: Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	> 75,77	6	18,18	Tinggi
2.	61,14– 75,77	19	57,57	Sedang
3.	< 61,14	8	24,24	Rendah
	Jumlah	33	100 %	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (18,18%), kategori sedang sebanyak 19 peserta didik (57,57%), kategori rendah sebanyak 8 peserta didik (24,24%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam katagori sedang.

Di luar pengawasan pada saat *pre-test* dan *post-test* masih dimungkinkan adanya interaksi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu dimungkinkan peserta didik masih mengingat atau mencatat soal pada saat dilaksanakan *pre-test*, karena jarak waktu antara pemberian *pre-test* dan *post-test* tidak terlampau jauh, sehingga menyebabkan data hasil penelitian mengalami kenaikan atau penurunan.

B. UJI PRASYARAT ANALISIS

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analaisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal ataukah tidak. Apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Berikut hasil dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel normal atau tidak. Dari hasil uji normalitas sebaran *pre-test* dan *post-test* dengan bantuan komputer *SPSS for windows 13.0*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P (Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,253	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,818	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,443	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,883	Normal

Dari hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4 uji normalitas.

2. Uji Homogenitas Variansi

Dalam penelitian ini uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari varians yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Syarat agar varian bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows 13.0* menunjukkan bahwa $F_h < F_t$, berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas variansi data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 16: Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelas	Db	F_h	F_t	P(Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1 : 65	0,219	4,001	0,641	$F_h < F_t$
<i>Post-test</i>	1 : 65	0,555	4,001	0,459	$F_h < F_t$

Data di atas menjelaskan bahwa data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansinya lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti bahwa

data *pre-test* dan *post-test* kedua kelas tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan Uji-t.

C. Pengajuan Hipotesis

1. Hipotesis 1

Hipotesis alternatif (H_a) pertama dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan metode *estafet writing* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan metode *estafet writing* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.

Perhitungan dilakukan dengan uji-t menggunakan bantuan *SPSS for windows 13.0*. Kriteria hipotesis diterima apabila harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji analisis uji-t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17: Hasil Uji-t *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	57,0735	0,136	2,000	0,892	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan)
Kontrol	57,3485				

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat melalui perbedaan *mean* kelas eksperimen yang memiliki *mean* sebesar 57,07 dan kelas kontrol sebesar 57,34, hasil perhitungan $t=0,05$, diperoleh t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman (*pre-test*) sebesar 0,136 dengan nilai signifikansi sebesar 0,892. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($0,136 < 2,000$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,892 lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,892 > 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) **diterima** dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang positif signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan metode *estafet writing* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.

Tabel 18: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	73,25	2,57	2,000	0,012	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	68,45				

Hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 2,573 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,57 > 2,000$), apabila dibandingkan nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,012 < 0,05$) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Artinya ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar

menggunakan metode *estafet writing* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.

1. Hipotesis 2

Hipotesis alternatif (Ha) kedua dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode *estafet writing* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Untuk menguji hipotesis kedua mengenai keefektifan penggunaan metode *estafet writing* dibandingkan metode konvensional tersebut dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hal ini untuk mengetahui tingkat bobot keefektifan dari penggunaan metode *estafet writing*. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata	Rata- Rata	Gain Score	Bobot Keefektifan
Pre-test eksperimen	57,07	65,162	2,26	8,3%
Post-test eksperimen	73,25			
Pre-test kontrol	57,34	62,895		
Post-test kontrol	68,45			

Berdasarkan perhitungan diperoleh gain skor (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 2,26 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,3% sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima, artinya penggunaan metode *estafet writing* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima

dengan bobot keefektifan sebesar 8,3%. Penggunaan metode *estafet writing* lebih efektif dibandingkan penggunaan metode konvensional.

D. Pembahasan

1. Perbedaan yang Positif dan Signifikan Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang Diajar Menggunakan Metode *Estafet Writing* dan yang Diajar Menggunakan Metode Konvensional

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *mean post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen lebih besar daripada hasil *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol ($73,250 > 68,455$). Dari mean data yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan metode *estafet writing* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 2,573 dengan nilai signifikansi 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,373 > 2,000$), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,012 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan metode *estafet writing* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai mean pada masing-masing kelas diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol, rerata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai

mean *pre-test* menjadi nilai *post-test*, sedangkan nilai akhir kelas kontrol mengalami sedikit perubahan. Selain itu dibuktikan secara statistik berupa uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *estafet writing* mengalami peningkatan yang signifikan.

Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dengan menggunakan metode konvensional dirasa masih kurang membangkitkan semangat belajar peserta didik. Guru cenderung banyak berceramah dan hanya sering menuliskan kata-kata di papan tulis dalam mengajar bahasa Jerman. Peserta didik cenderung hanya mendengar dan mencatat saja. Penggunaan metode seperti ini akan membuat peserta didik menjadi pasif karena kegiatan kelas hanya terpusat pada guru dan peserta didik menjadi cepat bosan. Disamping itu, metode ini hanya memberi kesempatan sedikit pada peserta didik untuk melatih keterampilan menulis.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman, harus digunakan metode pembelajaran yang menarik di dalam kelas, sehingga peserta didik memiliki semangat belajar tinggi dan tidak cepat bosan dalam menerima materi pelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman yaitu metode *estafet writing*. Metode ini dapat membantu peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil untuk memahami tema tertentu serta mendorong peserta didik untuk berani mengungkapkan gagasannya melalui tulisan.

Penggunaan metode *estafet writing* membuat peserta didik aktif dalam menulis bahasa Jerman. Kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik, sehingga guru hanya bertindak sebagai fasilitator di dalam kelas. Pembelajaran di kelas lebih menarik dan menyenangkan, sebab peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil. Peserta didik harus melanjutkan kalimat satu ke kalimat selanjutnya dengan hitungan aba-aba yang diberikan guru. Kalimat-kalimat yang dihasilkan tentunya hasil dari diskusi kelompok peserta didik pada tema tertentu. Peserta didik dapat menyalurkan ide dan mengemukakan pendapatnya secara tertulis. Suasana kelas menjadi menyenangkan, dan teratur karena peserta didik menuliskan masing-masing kalimat sesuai hitungan atau aba-aba dari guru. Kondisi tersebut membuat minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman khususnya keterampilan menulis menjadi meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan metode *estafet writing* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2. Penggunaan Metode *Estafet Writing* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Konvensional

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (*nilai post-test dikurangi nilai pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 2,26 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,3 % sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan metode *estafet writing* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik

kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

Metode *estafet writing* merupakan metode dengan menggunakan bentuk kelompok. Peserta didik dibagi dalam kelompok antara lima sampai enam orang. Peserta didik dalam satu kelompok mendiskusikan materi atau tema yang diberikan oleh guru. Masing-masing anggota kelompok menjadi penulis 1, penulis 2 dan seterusnya. Peserta didik harus melanjutkan kalimat satu ke kalimat selanjutnya dengan hitungan aba-aba yang diberikan guru.

Melalui langkah-langkah yang sistematis peserta didik dapat secara aktif berinteraksi dengan guru dan teman sekelasnya. Pembelajaran dengan menggunakan metode *estafet writing* melatih peserta didik agar mampu berpikir mandiri, dan berani mengungkapkan pendapat dan idenya, sebab guru hanya berperan sebagai fasilitator. Hal ini dapat memotivasi bagi peserta didik agar tidak takut untuk menulis bahasa Jerman.

Berdasarkan uraian di atas dan bukti analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *estafet writing* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Hasil perhitungan diketahui bobot keefektifan sebesar 8,3% sedangkan sisanya sebesar 91,7 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut diantaranya motivasi belajar peserta didik, kualitas guru sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana; prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak sekali kekurangan, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini menjadi kurang maksimal. Adapun keterbatasan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Peneliti yang masih pemula, sehingga banyak terdapat kekurangan baik dari segi pengetahuan maupun kinerja dalam melakukan penelitian.
2. Instrumen penelitian yang digunakan dibuat sendiri oleh peneliti dengan pengetahuan yang terbatas.
3. Adanya kemungkinan komunikasi antar kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang menyebabkan peserta didik dapat berkomunikasi mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya.
4. Tidak dilakukan uji coba instrumen, tetapi instrumen penelitian telah dikonsultasikan kepada guru bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu bantul dan dosen pembimbing.
5. Waktu penelitian yang terbatas, sehingga guru harus mencari tambahan hari lain untuk melakukan *treatment*.
6. Hasil tulisan dihasilkan dari diskusi kelompok, penilaian individu dilihat dari keaktifan peserta didik dan cara penulisan peserta didik pada masing-masing kalimat.
7. Pengoreksian hasil pekerjaan peserta didik, tidak semua dapat dibahas di dalam pembelajaran dikarenakan keterbatasan waktu, 2x45 menit.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan yang positif signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan metode *estafet writing* dan yang diajar menggunakan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 2,573 dan t_{tabel} sebesar 2,000, serta nilai signifikansi sebesar 0,05. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 2,573 > t_{tabel} = 2,000$).
2. Penggunaan metode estafet writing dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan 8,3%.

B. Implikasi

Penggunaan metode *estafet writing* membuat peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran menulis bahasa Jerman. Kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik, sehingga guru hanya bertindak sebagai fasilitator di dalam kelas. Pembelajaran di kelas lebih menarik dan menyenangkan, sebab peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil. Peserta didik harus membuat kalimat, dan melanjutkan kalimat tersebut menjadi sebuah karangan. Kalimat-kalimat yang dihasilkan tentunya hasil dari diskusi kelompok peserta didik dengan tema tertentu.

Metode estafet writing memiliki beberapa kelebihan antara lain (1) membuat peserta didik antusias dalam pembelajaran, (2) membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan, (3) peserta didik lebih cermat dalam melaksanakan pembelajaran, (4) belajar secara kelompok dengan metode estafet writing dapat memotivasi peserta didik yang tidak bisa menjadi bisa, (5) dalam pembelajaran menulis cerpen, puisi atau karangan, peserta didik dapat aktif menuangkan imajinasinya, meneruskan kalimat-kalimat yang terlebih dulu dituliskan oleh temannya.

Disamping kelebihan-kelebihan di atas, metode ini juga memiliki kekurangan yakni (1) waktu yang dibatasi dalam penerapan metode *estafet writing* dalam pembelajaran, (2) peserta didik terkesan terburu-buru dalam penerapan materi dengan menggunakan metode estafet writing, (3) suasana kelas cenderung gaduh, karena keaktifan peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan cara guru harus selalu sigap membantu peserta didik yang mengalami kebingungan, peserta didik juga harus memperhatikan penjelasan guru dari awal agar tidak terjadi kebingungan.

Terlepas dari kelebihan dan kekurangan dari metode *estafet writing*, pemilihan metode pembelajaran harus dipilih secara selektif oleh guru. Metode ini sangat baik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Tujuan dari pembelajaran keterampilan menulis adalah agar peserta didik mampu mengungkapkan gagasan atau ide melalui tulisan. Melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam metode ini peserta didik dilatih untuk berani mengumpulkan kata dan membuatnya menjadi sebuah kalimat hingga terbentuk menjadi karangan sederhana.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa metode *estafet writing* dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Disamping itu, metode ini juga lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dibandingkan dengan metode konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil prestasi belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode *estafet writing* lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Adapun langkah-langkah penggunaan metode estafet writing yaitu (1) guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari, (2) guru meminta peserta didik membuat kelompok yang berjumlah 5-6 orang, (3) setelah itu peserta didik mendiskusikan materi tersebut didalam kelompok, (4) guru meminta satu peserta didik dalam masing-masing kelompok untuk menuliskan kalimat pertama atau kalimat pembuka, peserta didik tersebut menjadi orang pertama, (5) kemudian pada hitungan pertama, orang pertama mengangkat lembar jawab tinggi-tinggi, pada hitungan kedua menyuruh peserta didik menyerahkan lembar jawab ke teman sebelahnya, (6) peserta didik tersebut menjadi orang kedua yang harus melanjutkan kalimat berikutnya. Peserta didik wajib melihat kalimat sebelumnya untuk melanjutkan karangan berikutnya, (7) setelah orang kedua selesai, guru kembali melakukan hitungan untuk diserahkan kepada teman sebelahnya, begitu seterusnya berputar searah jarum jam, hingga waktu yang ditentukan oleh guru, (8) setelah

waktu yang ditentukan guru selesai, guru meminta salah satu peserta didik untuk menulis hasil menulis berantai di papan tulis, (9) lalu guru dan peserta didik mengoreksi secara bersama-sama.

C. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka sebagai usaha meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman terdapat saran sebagai berikut.

1. Guru hendaknya menggunakan metode *estafet writing* sebagai alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.
2. Guru hendaknya lebih sering serta berani untuk memadukan metode-metode yang tepat dengan mempertimbangkan situasi, kondisi, dan faktor lainnya yang berhubungan dengan peserta didik dan sekolah guna meningkatkan pembelajaran peserta didik.
3. Sekolah hendaknya memiliki fasilitas yang dapat menunjang guru dalam kegiatan pembelajaran.
4. Melalui metode *estafet writing*, peserta didik dapat aktif dan berani menuliskan gagasannya, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.
5. Untuk peneliti selanjutnya agar menjadi pertimbangan apabila melakukan penelitian serupa atau lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 200. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Depdikbud.
- . 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: BumiAksara.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bauch, Karl-Richard. 1989. *Handbuch Fremdsprachunterricht*. Tübingen: Fracke.
- Brown, H,Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta:Kedutaan Besar AS.
- Cahyono, A. 2011. *Pembelajaran Menulis Sastra dengan Metode Estafet Writing diSMA*. <http://bastind.fkip.uns.ac.id/wpcontent/uploads/2013/02/RiseCahyono.pdf> Diakses pada tanggal 9 November 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Dinsel, Sabine dan Reimann Monika. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch: Tipps und Übungen*. Ismaing-München: Max Hüber Verlag.
- Fachrurrozi, Aziz dan Mayuddin, Erta. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Bania Publishing.
- Götz. 1993. *Langendscheidts Größwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlindan München: Langendscheidts KG.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta:Depdikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan).
- Haryati, Mimin. 2007. *Model dan Tehnik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Perss.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ismail, SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang: Rasail Media Group.
- Karagiannakis, Evangelia. 2008. *Schreiben in der Gruppen Ein Kooperativer Lernprozess*. Goethe Institut, 5, XLI. Hlm 29.
- Laksana, A.S. 2006. *Creative Writing*. Jakarta: Mediakata.
- Nurghiyanoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pelajaran dan Sastra*. Yogyakarta:BPFE.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita.
- Richards, Jack dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education Limited.
- Sudirjo. 1992. *Dikdik*. Yogyakarta: IKIP.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung:Alphabeta.
- . 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alphabeta.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC
- Stern, H.H. 1987. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. New York: Oxford University Press.
- Suparno dan Yunus. 2004. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- _____.2012. *Cooperative Learning Teory dan Aplikasi PAIKEM*.Yogyakarta: Pustaka belajar
- Syathariah,Sitti. 2009. *Menulis Berantai sebagai Metode Inovatif dalam Pembelajaran Menulis Cerpen di SMA Cendana Pekanbaru*. Dalam

jurnal.<http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/search.html?act=tampil&id=58484&idc=32>. Diunduh pada tanggal 02 Oktober 2013, 17.35.

. 2011. *Estafet Writing (Menulis Berantai)*. Yogyakarta: PT.LeutikaNouvalitera.

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Widayati, Ninik Sri dan Hafis Muaddab.2012. 29 *Model-model PembelajaranInovatif*. Jombang: Elhaf Publishing.

Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Peserta Didik*. Jakarta: Gaung Persada Press.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

- 1. INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN MENULIS
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN DAN
KELAS KONTROL**
- 2. ALTERNATIF KUNCI JAWABAN**
- 3. CONTOH HASIL PEKERJAAN PESERTA DIDIK**

INSTRUMEN PENELITIAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
KELAS EKPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Ceritakan tentang salah satu guru favoritmu di sekolah, yang mencakup poin-poin

sebagai berikut:

1. Wie heißt er/sie?
2. Woher kommt er/sie?
3. Was unterrichtet er/sie?
4. Wie heißt seine/ihre Schule?
5. Wie oft unterrichtet er/sie pro Woche?
6. Wie alt ist er/sie?
7. Wie findet ihr ihn/sie?

**ALTERNATIF KUNCI JAWABAN
INSTRUMEN PENELITIAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN**

Ich habe ein Lieblingslehrerin. Sie heißt Frau Tri Arini. Sie kommt aus Bantul. Sie arbeitet als Deutsch Lehrerin. Ihre Schule heißt SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Sie unterrichtet 2 mal pro Woche, Mittwoch und Freitag. Sie ist circa 44 Jahre alt. Sie trägt ein Kopftuch. Sie ist sehr freundlich.

Mein Lehrer heißt Herr Agus. Er kommt aus Sleman. Er arbeitet als Mathe Lehrer. Seine Schule ist SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Er unterrichtet 1mal pro Woche. Er ist circa 48 Jahre alt. Er ist groß. Herr Agus ist sehr lustig.

Keterangan:

Jawaban tersebut merupakan alternatif jawaban, peserta didik bebas menulis siapapun guru favorit masing-masing, dengan memenuhi poin-poin yang tercantum dalam soal instrumen tersebut.

**CONTOH HASIL *PRE-TEST* PESERTA DIDIK
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

1. KELAS EKSPERIMEN

Staatliche Lehrer

Mein Lehrer heißt Her Katiana. Er kommt aus Sleman. Er seine Schule ist SMA N 1 SEDASU. Er unterrichtet er staatliche. Er ist 48 Jahre alt. Er ist lustig, freundlich und verliebt. Er ist groß.

L1	L2
18	17
15	15
7	7
7	6
2	2
49	50

Mein Soziologylehrer

Mein Soziologylehrer heißt Her Andy Surya Hapsara. Her Andy kommt aus Bantul. Sein Schule heißt SMA N 1 SEDAYU. Er unterrichtet Soziology. Er ist dreißig Jahre alt. ihn findet ist gut.

L1	L2
17	17
15	15
9	8
8	8
2	2
51	50

Prüfer 1 : Tri Arini Noor Harjanti S.Pd.
 Prüfer 2 : Emanuel Herjuno S.Pd.

2. KELAS KONTROL

Menn Matematika

Er heißt Herr Sustianto. Er kommt aus Sleman.
 Sein Schule heißt SMA N 1 SEDAYU BANTUL
 YOGYAKARTA. Er unterrichtet Mathematik. Er arbeitet
 zwei Tage pro Woche. Er ist 38 Jahre alt.
 Er ist Interessent, gut, und Prima.

L1	L2
20	21
18	17
47	8
→ 8	6
2	3
55	55

Meine Indonesisch Bei Frau Ikhsan

Ich habe einen Favorit Lehrer. Sie heißt Frau Ikhsan. Er
 ist 35 Jahre alt. Sie kommt aus Godean. Sie ~~ist~~ Ihre ist SMA N
 1 SEDAYU. Sie unterrichtet Indonesisch. Ich finde sie gut.

L1	L2
20	19
18	17
7	6
8	9
→ 2	3
55	54

Prüfer 1 : Tri Arini Noor Harjanti S.Pd.
 Prüfer 2 : Emanuel Herjuno S.Pd.

**CONTOH HASIL *POST-TEST* PESERTA DIDIK
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

1. KELAS EKSPERIMEN

Meine Sozialkundelehrer

Er heißt Andy Suryo Hapsara. Er kommt aus Bantul. Seine Schule heißt SMA N 1 SEDAYU. Er unterrichtet Sozialkunde. Er unterrichtet drei mal pro Woche. Er wohnt in Parangtritisstraße. Er ist am 29. April 1983 in Yogyakarta geboren. Er studiert in SMA MUH 1 YK und Gejah Madoo Universital. Er ist hoch, weiß. Er trägt immer Brille und gut Bekleidung. Er ist einunddreißig Jahre alt. Er ~~ist~~ immer nett und gut.

L1	L2
32	32
22	22
18	18
13	14
4	4
89	90

Klein Sozialkundelehrer	
Er heißt Andy Surya Hapsara.	
Er kommt aus Bantul.	
Seine Schule heißt SMA N 1 SEDAYU.	
Er unterrichtet Sozialkunde.	L1 L2
	31 32
Er unterrichtet 2 mal pro Woche.	22 22
	18 18
Er ist gut, hoch, und weiß.	11 12
	4 4
Er trägt die Brille.	86 86
Er hat eine Druckerei.	
Er hat geheiratet.	

Prüfer 1 : Tri Arini Noor Harjanti S.Pd.

Prüfer 2 : Emanuel Herjuno S.Pd.

2. KELAS KONTROL

Meine Javanischlehrerin

Ich habe meine Lehrerin. Sie ist Frau Sugiarti. Sie kommt aus Godean, Sleman. Ihre Schule ist SMPN 2 KASIHAN. Sie unterrichtet Javanisch. Sie unterrichtet 2 mal pro Woche. Sie ist ca. 55 Jahre alt. Frau Sugiarti ist geduldig. Sie ist klein. Sie trägt Brille und Kopftuch. Sie ist interessant und gut.

L1	L2
31	31
22	22
15	15
11	10
4	9
<u>83</u>	<u>82</u>

Mein Sozialkundelehrer

Ich habe ein Lehrer. Er heißt Herr Syamsudin. Er kommt aus Sleman. Seine Schule heißt SMA N 1 SEDAYU. Herr Syamsudin unterrichtet Sozialkunde. Er unterrichtet drei mal pro Woche. Er ist 58 Jahre alt. ~~Er~~ ~~Findet~~ ~~thor~~ lustig und gut. ~~Schön~~.

L1	L2
29	29
20	20
9	10
9	9
3	3
<u>70</u>	<u>71</u>

Prüfer 1 : Tri Arini Noor Harjanti S.Pd.
 Prüfer 2 : Emanuel Herjuno S.Pd.

LAMPIRAN 2

1. RPP DAN MATERI PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas/Semester : XI/ 2
 Tema : *Schulalltag*
 Pertemuan : 1 (satu)
 Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan sederhana tentang *Schulalltag*.

B. Kompetensi Dasar:

Mampu menuliskan kata-kata dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan:

1. Menentukan kosa kata yang tepat sesuai dengan tema.
2. Membuat kalimat, merangkai kosa kata berdasarkan kata-kata yang telah disebutkan dengan struktur yang benar dan tepat tentang *Schulalltag*.
3. Menyusun kalimat menjadi satu karangan sederhana tentang *Schulalltag*.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menentukan kosa kata yang tepat sesuai tema.
2. Peserta didik dapat merangkai kosa kata menjadi kalimat yang benar.
3. Peserta didik dapat menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana.

E. Materi Pembelajaran:

1. Wacana tulis yang berbentuk teks “*Wir stellen vor, Max Tullner*” buku *Kontakte Deutsch* 1 halaman 86-87

F. Metode Pembelajaran:

Menggunakan metode *Estafet Writing*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1	<p><i>Einführung</i> (Pendahuluan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Salam pembuka “<i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i>” 2) Apersepsi: bertanya kepada peserta didik, mata pelajaran apa yang paling disukai? Siapa guru yang mereka senangi? 3) Memberi tahu materi pembelajaran pada hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam “<i>Guten Morgen! Gut, danke!</i>” - Menjawab, pelajaran yang mereka sukai, dan juga menyebutkan guru yang mereka senangi - Mendengarkan 	10 Menit
2	<p><i>Inhalt</i> (kegiatan inti)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membentuk kelas menjadi 7-8 kelompok, yang beranggotakan 4-5 peserta didik 2) Membagikan teks “<i>Wir stellen vor: Max Tullner</i>” dan meminta peserta didik untuk membaca bersama dalam kelompok, dan memahami isi bacaan teks. 3) Memberikan penjelasan mengenai teks tersebut, dan mengartikan kata-kata yang sulit. 4) Setelah peserta didik membaca dan memahami isi teks, guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan dalam teks dengan menggunakan metode <i>estafet writing</i>. 5) Menjelaskan langkah-langkah metode <i>Estafet writing</i>, sebagai berikut: 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan diri dalam kelompok - Membaca teks bersama dalam kelompok, dan memahami isi teks - Mendengarkan, dan bertanya apabila terdapat kata-kata yang sulit - Memperhatikan. - Melakukan metode <i>estafet writing</i>. 	70 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik duduk berkelompok, peserta didik menentukan orang pertama untuk menjawab soal pertama dalam lembar jawaban. - Dalam hitungan pertama, orang pertama menjawab pertanyaan pertama pada lembar jawab. - Lalu hitungan ke dua, lembar jawab diangkat, dan hitungan ke tiga orang pertama meletakkan lembar jawab ke teman sebelahnya. - Orang itu menjadi orang ke dua, pada hitungan ke tiga orang kedua melanjutkan kalimat selanjutnya. Begitu seterusnya sampai pertanyaan selesai dijawab. <p>6) Setelah selesai, guru meminta peserta didik membaca hasil pekerjaan masing-masing kelompok, dan mengoreksi bersama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan mengoreksi bersama-sama. 	
3	<p><i>Schluss</i> (penutup)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. “<i>Gibt es Fragen?</i>” 2) Membuat kesimpulan. Meminta peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan ini. “Apa yang bisa kalian simpulkan dari pelajaran hari ini?” 	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya, apabila terdapat kesulitan. - Membuat kesimpulan. - <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 Menit

	3) Menutup KBM dengan mengucapkan salam, “ <i>Vielen Dank! Und auf Wiedersehen!</i> ”		
--	---	--	--

Yogyakarta, 05 Mei 2014

Guru Bahasa Jerman



Tri Arini Noor Harjanti S.Pd.
NIP 197307061998012003

Peneliti

Praeska Andre Rosaliana
NIM 10203244038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Kontrol)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI/ 2
Tema : *Schulalltag*
Pertemuan : 1 (satu)
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan sederhana tentang *Schulalltag*.

B. Kompetensi Dasar:

Mampu menuliskan kata-kata dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan:

1. Menentukan kosa kata yang tepat sesuai dengan tema.
2. Membuat kalimat, merangkai kosa kata berdasarkan kata-kata yang telah disebutkan dengan struktur yang benar dan tepat tentang *Schulalltag*.
3. Menyusun kalimat menjadi karangan sederhana tentang *Schulalltag*.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menentukan kosa kata yang tepat sesuai tema.
2. Peserta didik dapat merangkai kosa kata menjadi kalimat yang benar.
3. Peserta didik dapat menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana.

E. Materi Pembelajaran:

1. Wacana tulis yang berbentuk teks “*Wir stellen vor Max Tullner*” buku *Kontakte Deutsch* 1 halaman 86-87

F. Metode Pembelajaran:

Menggunakan metode Konvensional.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1	<p><i>Einführung</i> (Pendahuluan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Salam pembuka “<i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i>” 2) Apersepsi: bertanya kepada peserta didik, mata pelajaran apa yang paling disukai? Siapa guru yang mereka senangi? 3) Memberi tahu materi pembelajaran pada hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam “<i>Guten Morgen! Gut, danke!</i>” - Menjawab, pelajaran yang mereka sukai, dan juga menyebutkan guru yang mereka senangi - Mendengarkan 	10 Menit
2	<p><i>Inhalt</i> (kegiatan inti)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membagi teks “<i>Wir stellen vor: Max Tullner</i>” dan mengartikan kata-kata yang sulit. 2) Guru menjelaskan isi teks, dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan - Bertanya jika ada yang kurang dipahami. - Mengerjakan tugas. 	70 Menit

	3) Setelah itu guru menyuruh peserta didik untuk mengerjakan secara individu, menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. 4) Mengoreksi tugas peserta didik bersama-sama	- Mengoreksi bersama-sama.	
3	<i>Schluss</i> (penutup) 1) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. <i>“Gibt es Fragen?”</i> 2) Membuat kesimpulan. Meminta peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan ini. <i>“Apa yang bisa kalian simpulkan dari pelajaran hari ini?”</i> 3) Menutup KBM dengan mengucapkan salam, <i>“Vielen Dank! Und auf Wiedersehen!”</i>	- Bertanya, apabila terdapat kesulitan. - Membuat kesimpulan. - <i>Auf Wiedersehen!</i>	10 Menit

Yogyakarta, 05 Mei 2014

Guru Bahasa Jerman



Tri Arini Noor Harjanti S.Pd.
NIP 197307061998012003

Peneliti

Praeska Andre Rosaliana
NIM 10203244038

MATERI

2C₁

Wir stellen vor: Max Tullner

Das ist Max Tullner, 31 Jahre alt.
 Er trägt meistens ein T-Shirt, Jeans und Jogging-Schuhe.
 Er ist sehr nett.
 Und was macht Max Tullner ?

Max Tullner ist Lehrer am Schiller-Gymnasium. Er unterrichtet zwei Fächer: Deutsch und Englisch. Er hat die Klassen 11 und 13.

Er arbeitet fünf Tage pro Woche. Er unterrichtet morgens von 8 bis 12 Uhr oder von 8 bis 13 Uhr. Nachmittags korrigiert er Klassenarbeiten und plant den Unterricht. Am Dienstagnachmittag macht er eine AG; er trainiert von 15 bis 17 Uhr die "Schiller-Elf".

Die "Schiller-Elf" ist super! Sie ist bald Stadtmeister!
 "Max Tullner ist prima", sagen die Schülerinnen und Schüler.
 "Wir haben Glück. Er hat immer Zeit - er ist ein Freund!"



r Vormittag, -e
 vormittags

ca. 8 - 12 Uhr

e Klassenarbeit -en
 planen

r Test, -s

r Nachmittag, -e
 nachmittags

ca. 12 - 18 Uhr

merencanakan
 di sini: mempersiapkan

Ü 1

Cari pasangan yang tepat.
 Was gehört zusammen?

1	Max Tullner trägt	a	Deutsch und Englisch.	1 + c
2	Er ist	b	von Montag bis Freitag.	
3	Er unterrichtet.	c	meistens ein T-Shirt, Jeans und Jogging-Schuhe.	
4	Er hat	d	am Nachmittag Klassenarbeiten.	
5	Er arbeitet	e	Lehrer am Schiller-Gymnasium.	
6	Er korrigiert	f	den Unterricht.	
7	Er plant	g	am Dienstagnachmittag das Fußballteam der Schiller-Schule.	
8	Er trainiert	h	die Klassen 11 und 13.	

sechsendachtzig

EVALUASI

1. *Was ist Max Tullner?*
2. *Wie alt ist er?*
3. *Ist er Mathelehrer?*
4. *Wie heißt seine Schule?*
5. *Was macht er nachmittags?*
6. *Was macht er am Dienstagnachmittag?*
7. *Ist die "Schiller-Elf" gut?*
8. *Wie ist Max Tullner?*

Alternatif Kunci Jawaban

Er ist Lehrer. Er ist 31 Jahre alt. Nein, er ist Deutsch und Englischlehrer. Seine Schule heißt Schiller-Gymnasium. Nachmittags korrigiert er Klassenarbeiten und plant den Unterricht. Am Dienstagnachmittag macht er eine AG; er trainiert von 15 bis 17 Uhr die "Schiller-Elf". Die Schiller-Elf ist super! Sie ist bald Stadtmeister!. "Max Tullner ist prima! sagen die Schülerinnen und Schüler.

Keterangan :

Jawaban peserta didik disesuaikan dengan teks, karena semua pertanyaan berasal dari informasi yang ada di dalam teks, peserta didik juga harus menulis jawaban secara lengkap seperti di atas secara paragraf, untuk melatih keterampilan menulis peserta didik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI/2
Tema : *Schulalltag*
Pertemuan : 2
Alokasi waktu : 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan sederhana tentang *Schulalltag*.

B. Kompetensi Dasar:

Mampu menuliskan kata-kata dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan:

1. Menentukan kosa kata yang tepat sesuai dengan tema.
2. Membuat kalimat, merangkai kosa kata berdasarkan kata-kata yang telah disebutkan dengan struktur yang benar dan tepat tentang *Schulalltag*.
3. Menyusun kalimat menjadi karangan sederhana tentang *Schulalltag*.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menentukan kosa kata yang tepat sesuai tema.
2. Peserta didik dapat merangkai kosa kata menjadi kalimat yang benar.
3. Peserta didik dapat menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana.

E. Materi Pembelajaran:

Wacana tertulis berbentuk surat tentang *Schulalltag*, Buku *Kontakte Deutsch 1* halaman 106 – 107.

Von ... bis ...	hat die Klasse ...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt...	Themen sind.. Thema ist ...	Der Kommentar von Phillip ist:
08.10-08.55	Englisch	Herr Porida	London	Der Unterricht ist interessant.
09.00-09.45				
09.45-10.00				
10.00-10.45				
10.50-11.35				
11.45-12.30				
12.35-13.10				

F. Metode Pembelajaran:

Menggunakan metode *Estafet writing*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1	<p><i>Einführung</i> (pendahuluan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Salam pembuka “<i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i>” 2) .Apersepsi: Jadwal pelajaran hari ini apa saja? Berapa mata pelajaran yang dilakukan hari ini? 3) Memberi tahu materi pembelajaran pada hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam “<i>Guten Morgen! Gut, danke!</i>” - Menjawab pertanyaan guru. - Mendengarkan. 	5 Menit
2	<p><i>Inhalt</i> (kegiatan inti)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membentuk kelas menjadi 7-8 kelompok, yang beranggotakan 4-5 peserta didik 2) Membagikan teks surat kepada masing-masing kelompok dan meminta peserta didik untuk membaca bersama dalam kelompok, dan memahami isi surat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan diri dalam kelompok - Membaca teks bersama dalam kelompok, dan memahami isi teks 	75 Menit

	<p>3) Memberikan penjelasan mengenai teks tersebut, dan mengartikan kata-kata yang sulit.</p> <p>4) Setelah peserta didik membaca dan memahami isi teks, guru meminta peserta didik mengisi tabel informasi yang didapat pada surat <i>Philip</i> di papan tulis</p> <p>5) Setelah mengisi tabel Studentplan yang ada dipapan tulis, guru meminta masing-masing kelompok membuat tabel jadwal pelajaran hari ini.</p> <p>6) Setelah itu guru meminta peserta didik membuat surat balasan dengan menceritakan jadwal pelajaran hari ini, dengan menggunakan metode <i>estafet writing</i>.</p> <p>7) Menjelaskan langkah-langkah metode <i>Estafet writing</i>, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik duduk berkelompok, peserta didik menentukan orang pertama untuk menulis kalimat pertama dalam karangan. - Dalam hitungan pertama, orang pertama menulis kalimat pertama pada karangan. - Lalu hitungan ke dua, kertas pada karangan diangkat, dan hitungan ke tiga orang pertama meletakkan kertas karangan ke teman sebelahnyanya. - Orang itu menjadi orang ke dua, pada hitungan ke tiga orang kedua melanjutkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan, dan bertanya apabila terdapat kata-kata yang sulit. - Masing-masing kelompok menjawab tabel dipapan tulis secara bergantian. - Membuat tabel jadwal pelajaran hari ini. - Mendengarkan. - Melakukan metode <i>estafet writing</i>. 	
--	--	--	--

	kalimat selanjutnya. Begitu seterusnya sampai hitungan dan waktu yang ditentukan oleh guru. 8) Setelah selesai membuat balasan surat, guru meminta peserta didik membaca karangan masing-masing kelompok, dan mengoreksi bersama	- Masing-masing kelompok membaca surat balasan, dan mengoreksi bersama-sama.	
3	<i>Schluss</i> (penutup) a. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. " <i>Gibt es Fragen?</i> " b. Membuat kesimpulan. Meminta peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan ini. "Apa yang bisa kalian simpulkan dari pelajaran hari ini?" c. Menutup KBM dengan mengucapkan salam, " <i>Vielen Dank! Und Auf Wiedersehen!</i> "	- Bertanya, apabila terdapat kesulitan. - Membuat kesimpulan. - <i>Auf Wiedersehen!</i>	10 Menit

Yogyakarta, 09 Mei 2014

Guru Bahasa Jerman

Peneliti



Tri Arini Noor Harjanti S.Pd.
NIP 197307061998012003

Praeska Andre Rosaliana
NIM 10203244038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Kontrol)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas/Semester : XI/2
 Tema : *Schulalltag*
 Pertemuan : 2
 Alokasi waktu : 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan sederhana tentang *Schulalltag*.

B. Kompetensi Dasar:

Mampu menuliskan kata-kata dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan:

1. Menentukan kosa kata yang tepat sesuai dengan tema.
2. Membuat kalimat, merangkai kosa kata berdasarkan kata-kata yang telah disebutkan dengan struktur yang benar dan tepat tentang *Schulalltag*.
3. Menyusun kalimat menjadi karangan sederhana tentang *Schulalltag*.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menentukan kosa kata yang tepat sesuai tema.
2. Peserta didik dapat merangkai kosa kata menjadi kalimat yang benar.
3. Peserta didik dapat menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana.

E. Materi Pembelajaran:

Wacana tertulis berbentuk surat tentang *Schulalltag*, Buku *Kontakte Deutsch 1* halaman 106 – 107.

F. Metode Pembelajaran:

Menggunakan metode Konvensional.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1	<i>Einführung</i> (pendahuluan) 1) Salam pembuka “ <i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i> ” 2) Apersepsi: Jadwal pelajaran hari ini apa saja? Berapa mata pelajaran yang dilakukan hari ini? 3) Memberi tahu materi pembelajaran pada hari ini.	- Menjawab salam “ <i>Guten Morgen! Gut, danke!</i> ” - Menjawab pertanyaan guru. - Mendengarkan.	10 Menit
2	<i>Inhalt</i> (kegiatan inti) 1) Membagikan teks yang berisi surat Philipp yang ada pada buku Kontakte Deutsch 1 halaman 107 2) Guru menerangkan isi surat. Tersebut dan mengartikan kata-kata yang sulit. 3) Setelah peserta didik membaca dan memahami isi teks, guru meminta peserta didik mengisi tabel informasi yang didapat pada surat <i>Philip</i> . 4) Setelah mengisi tabel yang ada pada teks, guru meminta peserta didik membuat surat balasan dengan menceritakan jadwal pelajaran mereka hari ini.	- Memperhatikan. - Membaca dan memahami isi teks. - Mendengarkan, dan bertanya apabila terdapat kata-kata yang sulit - Membuat surat balasan. - Mengoreksi bersama-sama.	70 Menit

	5) Setelah itu guru mengoreksi bersama tugas peserta didik.		
3	<p><i>Schluss</i> (penutu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. "<i>Gibt es Fragen?</i>" 2) Membuat kesimpulan. Meminta peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan ini. "Apa yang bisa kalian simpulkan dari pelajaran hari ini?" 3) Menutup KBM dengan mengucapkan salam, "<i>Vielen Dank! Und auf Wiedersehen!</i>" 	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya, apabila terdapat kesulitan. - Membuat kesimpulan. - <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 Menit

Yogyakarta, 09 Mei 2014

Guru Bahasa Jerman

Peneliti



Tri Arini Noor Harjanti S.Pd.
NIP 197307061998012003

Praeska Andre Rosaliana
NIM 10203244038

MATERI

Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin

SMU 15
Klasse II A 3-1
Jl. Imam Bonjol 5
Banjarmasin 70115
Kalimantan

Kassel, den 18. Juni

Liebe Freunde,

hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.
Dienstag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.

Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beantworten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Prihoda gut.

2. Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.

Als Nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Viel zu kurz! Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.

Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den Leistungssport?"

13.10 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende.
Ich bin froh - und müde.

Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?
Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!

Philipp
Klassensprecher

08

ein
hundert

ein
hundert
neun

109

EVALUASI

Buatlah surat balasan dari surat Phillip yang berisikan tentang kegiatan jadwal sekolahmu hari ini!

Gunakan kata-kata berikut: um...Uhr, von bis, zuerst, dann, danach, zum Schluss.

Lieber Phillip,

dein Brief ist sehr interessant. Hier ist Bericht von meinem Schulalltag. So ist der Dienstag in der SMU....., Klasse

Der Unterricht beginnt um 07.00 Uhr.

Zuerst.....

Wie findest du meinen Schulalltag?

Schreibe bald!

Herzliche Grüße

Alternatif Kunci Jawaban

Yogyakarta, den 09. April 2014

Lieber Philipp,

dein Brief ist sehr interessant. Hier ist ein Bericht von meinem Schulalltag. So ist der Dienstag in der SMU 1 Sedayu Bantul, Klasse XI IPS 5.

Der Unterricht beginnt um 07.00 Uhr.

Zuerst haben wir Indonesisch. Unsere Lehrerin heißt Frau Endang. Wir machen ein Liebesgedicht. Der Unterricht ist sehr interessant. Alle finden Frau Endang nett.

In der zweiten Stunde haben wir Mathe. Mathe ist sehr schwer. Ich bekomme immer schlechte Note. Eine Katastrophe!

Als Nächste ist große Pause: 15 Minuten. Viel zu kurz!

Dann kommt Englisch. Wir hören ein Märchen und beantworten Fragen. Das ist sehr langweilig.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Frau Tri. Wir machen einen Dialog über Freizeit. Das macht Spaß! Ich mag Frau Tri sehr.

13.30 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende. Ich bin froh.

Viele Grüße

Praeska

Keterangan:

Peserta didik menuliskan balasan surat sesuai dengan tabel jadwal pelajaran hari itu, kemudian dituliskan menjadi surat balasan seperti yang diperintahkan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas/Semester : XI/ 2
 Tema : *Schulalltag*
 Pertemuan : 3 (tiga)
 Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan sederhana tentang *Schulalltag*.

B. Kompetensi Dasar:

Mampu menuliskan kata-kata dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan:

1. Menentukan kosa kata yang tepat sesuai dengan tema.
2. Membuat kalimat, merangkai kosa kata berdasarkan kata-kata yang telah disebutkan dengan struktur yang benar dan tepat tentang *Schulalltag*.
3. Menyusun kalimat menjadikarangan sederhana tentang *Schulalltag*.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menentukan kosa kata yang tepat sesuai tema.
2. Peserta didik dapat merangkai kosa kata menjadi kalimat yang benar.
3. Peserta didik dapat menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana.

E. Materi Pembelajaran:

1. Wacana tulis yang berbentuk tabel perbedaan waktu , buku *Studio d A1* halaman 36.

F. Metode Pembelajaran:

Menggunakan metode *Estafet Writing*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1	<i>Einführung</i> (Pendahuluan) 1) Salam pembuka “ <i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i> ” 2) Apersepsi: bertanya kepada peserta didik, tentang sahabat di sekolah. Apakah peserta didik memiliki sahabat di sekolah? 3) Memberi tahu materi pembelajaran pada hari ini.	- Menjawab salam “ <i>Guten Morgen! Gut, danke!</i> ” - Menjawab pertanyaan guru. - Mendengarkan.	10 Menit
2	<i>Inhalt</i> (kegiatan inti) 1) Membentuk kelas menjadi 7-8 kelompok, yang beranggotakan 4-5 peserta didik. 2) Guru menjelaskan teks yang ada pada <i>Studio d A1</i> halaman 36 yang berisikan profil seseorang. 3) Guru mengartikan kata-kata yang sulit. 4) Guru meminta peserta didik untuk menuliskan karangan yang berisi sahabat mereka di sekolah, dengan menggunakan metode <i>estafet writing</i> 5) Menjelaskan langkah-langkah metode <i>Estafet writing</i> , sebagai berikut: - Peserta didik duduk berkelompok, peserta didik	- Mengkondisikan diri dalam kelompok - Mendengarkan. - Mencatat dan memperhatikan, bertanya apabila terdapat kata-kata yang sulit. - Memperhatikan. - Membuat karangan dengan metode <i>estafet writing</i> .	70 Menit

	<p>menentukan orang pertama untuk menulis jawaban pertama.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam hitungan pertama, orang pertama menulis jawaban pertama. - Lalu hitungan ke dua, lembar kerja diangkat, dan hitungan ke tiga orang pertama meletakkan kertas karangan ke teman sebelahnya. - Orang itu menjadi orang ke dua, pada hitungan ke tiga orang kedua melanjutkan menjawab pertanyaan selanjutnya. Begitu seterusnya sampai hitungan dan waktu yang ditentukan oleh guru. <p>6) Setelah selesai menjawab pertanyaan, guru meminta peserta didik membaca hasil kerja masing-masing kelompok, dan mengoreksi bersama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca karangan, dan mengoreksi bersama-sama 	
3	<p><i>Schluss</i> (penutup)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. "<i>Gibt es Fragen?</i>" b. Membuat kesimpulan. Meminta peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan ini. "Apa yang bisa kalian simpulkan dari pelajaran hari ini?" c. Menutup KBM dengan mengucapkan salam, "<i>Vielen Dank! Und Auf Wiedersehen!</i>" 	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya, apabila terdapat kesulitan - Membuat kesimpulan. - <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 Menit

Yogyakarta, 15 Mei 2014

Guru Bahasa Jerman

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tri Arini'.

Tri Arini Noor Harjanti S.Pd
NIP 197307061998012003

Praeska Andre Rosaliana
NIM 10203244038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Kontrol)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI/ 2
Tema : *Schulalltag*
Pertemuan : 3 (tiga)
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan sederhana tentang *Schulalltag*.

B. Kompetensi Dasar:

Mampu menuliskan kata-kata dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan:

1. Menentukan kosa kata yang tepat sesuai dengan tema.
2. Membuat kalimat, merangkai kosa kata berdasarkan kata-kata yang telah disebutkan dengan struktur yang benar dan tepat tentang *Schulalltag*.
3. Menyusun kalimat menjadi karangan sederhana tentang *Schulalltag*.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menentukan kosa kata yang tepat sesuai tema.
2. Peserta didik dapat merangkai kosa kata menjadi kalimat yang benar.
3. Peserta didik dapat menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana.

E. Materi Pembelajaran:

1. Wacana tulis yang berbentuk tabel perbedaan waktu , buku *Studio d A1* halaman 36.

F. Metode Pembelajaran:

Menggunakan metode *Estafet Writing*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1	<p><i>Einführung</i> (Pendahuluan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Salam pembuka “<i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i>” 2) Apersepsi: bertanya kepada peserta didik, tentang sahabat di sekolah. Apakah peserta didik memiliki sahabat di sekolah? 3) Memberi tahu materi pembelajaran pada hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam “<i>Guten Morgen! Gut, danke!</i>” - Menjawab pertanyaan guru. - Mendengarkan. 	10 Menit
2	<p><i>Inhalt</i> (Kegiatan Inti)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menerangkan teks yang berisi tentang profil seseorang yang ada pada buku <i>Studio d AI</i> halaman 36. 2) Guru menjelaskan kata-kata yang sulit. 3) Guru meminta peserta didik untuk membuat karangan yang berisikan tentang sahabat, atau teman sekolah. 4) Setelah membuat karangan, guru meminta salah satu peserta didik untuk membacakan karangannya, lalu mengoreksi bersama-sama 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan - Mendengarkan, dan bertanya apabila menemukan kata-kata yang sulit. - Membuat karangan. - Membaca hasil karangan, dan mengoreksi bersama-sama. 	70 menit
3	<p><i>Schluss</i> (penutup)</p>		10 Menit

	1) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. <i>“Gibt es fragen?”</i> 2) Membuat kesimpulan. Meminta peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan ini. <i>“Apa yang bisa kalian simpulkan dari pelajaran hari ini?”</i> 3) Menutup KBM dengan mengucapkan salam, <i>“Vielen Dank! Und Auf Wiedersehen!”</i>	- Bertanya, apabila terdapat kesulitan - Membuat kesimpulan. - <i>Auf Wiedersehen!</i>	
--	---	--	--

Yogyakarta, 15 Mei 2014

Guru Bahasa Jerman

Peneliti



Tri Arini Noor Harjanti S.Pd.
NIP 197307061998012003

Praeska Andre Rosaliana
NIM 10203244038

MATERI

5 Schulen, Kurse, Biografien

- 1** Deutsch ist international. Rosa, Boris und Yafen lernen Deutsch.
 U10 Lesen Sie die Texte und machen Sie eine Tabelle.

Wer?	Woher sind sie?	Wo leben sie?	Sie sagen: „...“
.....
.....
.....

Rosa Echevarzu ist Sekretärin. Sie lernt Deutsch im Goethe-Institut in La Paz in Bolivien. Sie kommt aus Santa Cruz. Rosa hat zwei Kinder, Juan und Lisa. Sie gehen in die Schule Santa Barbara in La Paz. Sie lernen Englisch. Rosa möchte Deutsch sprechen. Sie sagt: „Die Deutschkurse im Goethe-Institut sind interessant und gut für meine Arbeit.“



Boris Naumenkow kommt aus Kasachstan. Er lernt Deutsch in der Volkshochschule in Frankfurt am Main. Boris ist verheiratet mit Sina. Sie haben zwei Kinder, Lara und Natascha. Boris hat im Moment keine Arbeit. Die Naumenkows leben seit 2001 in Sprendlingen. Sie sprechen Russisch und Deutsch. Lara und Natascha lernen Englisch in der Schule. „Deutschland ist für uns Sprache, Kultur, Heimat.“

Zhao Yafen ist Studentin. Sie lebt in Schanghai und studiert an der Tonji Universität. Sie ist 21 und möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren. Ihre Hobbys sind Musik und Sport. Sie spielt Gitarre. Ihre Freundin Jin studiert Englisch. Sie möchte nach Kanada. Deutsch ist für Yafen Musik. Sie sagt: „Ich liebe Beethoven und Schubert.“



EVALUASI

Tulislah sebuah karangan yang berisikan tentang teman atau sahabatmu di sekolah. Cantumkan poin-poin berikut.

1. *Wie heißt er/sie?*
2. *Woher kommt er/sie?*
3. *Wie alt ist er/sie?*
4. *Wo lebt er/sie?*
5. *Was ist sein/ihr Hobby?*
6. *Wie findet ihr ihn/sie?*

Alternatif Kunci Jawaban*Meine Beste Freundin*

Ich habe eine beste Freundin. Sie heißt Ayu. Wir haben uns in der 1. Klasse in SMA N 1 Sedayu kennengelernt. Sie ist 17 Jahre alt. Sie kommt aus Bantul. Sie lebt in Godean .Ihr Hobby ist Schwimmen. Ich finde, Ayu ist Großer als ich. Ayu ist auch dicker als ich. Sie ist freundlich und lustig.

Keterangan:

Peserta didik menuliskan karangan tentang sahabat atau teman sekolahnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI/2
Tema : *Schulalltag*
Pertemuan : 4
Alokasi waktu : 2 x 45 Menit

a. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan sederhana tentang kehidupan sehari-hari *Schulalltag*.

b. Kompetensi Dasar:

Mampu menuliskan kata-kata dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat.

c. Indikator Keberhasilan:

1. Menentukan kosa kata yang tepat sesuai dengan tema.
2. Membuat kalimat, merangkai kosa kata berdasarkan kata-kata yang telah disebutkan dengan struktur yang benar dan tepat tentang *Schulalltag*.
3. Menyusun kalimat menjadi karangan sederhana tentang *Schulalltag*.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menentukan kosa kata yang tepat sesuai tema.
2. Peserta didik dapat merangkai kosa kata menjadi kalimat yang benar.
3. Peserta didik dapat menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana.

E. Materi Pembelajaran:

Wacana tulis berbentuk tabel kegiatan sehari-hari. Buku *Kontakte Deutsch 1* halaman 157.

Am Morgen	Am Mittag	Am Nachmittag	Am Abend
05.15: aufstehen, duschen, frühstücken, in die Schule gehen	13.15: zu Mittagessen, schlafen,....
07.00-12.30: Unterricht...

F. Metode Pembelajaran :

Menggunakan metode *Estafet writing*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1	<i>Einführung</i> (pendahuluan) 1) Salam pembuka “ <i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i> ” 2) Apersepsi: Guru bertanya kepada peserta didik, jam berapa mereka bangun tidur? Apakah mereka mencatat kegiatan mereka sehari-hari? Mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi. 3) Memberi tahu materi pembelajaran pada hari ini.	- Menjawab salam “ <i>Guten Morgen! Gut, danke</i> ” - Menjawab. - Mendengarkan.	10 Menit
2	<i>Inhalt</i> (kegiatan inti) 1) Membentuk kelas menjadi 6-7 kelompok, yang	- Mengkondisikan diri dalam kelompok	70 Menit

	<p>beranggotakan 5-6 peserta didik.</p> <p>2) Guru meminta peserta didik untuk membuat tabel kegiatan peserta didik sehari-hari bersama dengan kelompok masing-masing. Dengan menggunakan kata kerja, <i>duschen</i>, <i>frühstücken</i>, <i>schlafen</i>, <i>essen</i>,...</p> <p>3) Setelah pembuatan tabel, guru meminta peserta didik membuat informasi dalam tabel menjadi sebuah karangan atau teks berita, dengan menggunakan metode <i>estafet writing</i>.</p> <p>4) Menjelaskan langkah-langkah metode <i>Estafet writing</i>, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik duduk berkelompok, peserta didik menentukan orang pertama untuk menulis kalimat pertama dalam karangan. - Dalam hitungan pertama, orang pertama menulis kalimat pertama pada karangan. - Lalu hitungan ke dua, kertas pada karangan diangkat, dan hitungan ke tiga orang pertama meletakkan kertas karangan ke teman sebelahnya. <p>Orang itu menjadi orang ke dua, pada hitungan ke tiga orang kedua melanjutkan kalimat selanjutnya. Begitu seterusnya sampai hitungan dan waktu yang ditentukan oleh guru.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat tabel kegiatan sehari-hari. - Mendengarkan. - Melakukan metode <i>estafet writing</i>. - Membaca karangan, dan mengoreksi bersama-sama 	
--	---	---	--

	5) Setelah selesai membuat karangan, guru meminta peserta didik membaca karangan masing-masing kelompok, dan mengoreksi bersama		
3	<p><i>Schluss</i> (penutup)</p> <p>a. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. “<i>Gibt es fragen?</i>”</p> <p>b. Membuat kesimpulan. Meminta peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan ini. “Apa yang bisa kalian simpulkan dari pelajaran hari ini?”</p> <p>c. Menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Vielen Dank! Und Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya, apabila terdapat kesulitan. - Membuat kesimpulan. - <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 Menit

Yogyakarta, 16 Mei 2014

Guru Bahasa Jerman



Tri Arini Noor Harjanti S.Pd.
NIP 197307061998012003

Peneliti

Praeska Andre Rosaliana
NIM 10203244038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Kelas Kontrol)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas/Semester : XI/2
 Tema : *Schulalltag*
 Pertemuan : 4
 Alokasi waktu : 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan sederhana tentang kehidupan sehari-hari *Schulalltag*.

B. Kompetensi Dasar:

Mampu menuliskan kata-kata dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan:

1. Menentukan kosa kata yang tepat sesuai dengan tema.
2. Membuat kalimat, merangkai kosa kata berdasarkan kata-kata yang telah disebutkan dengan struktur yang benar dan tepat tentang *Schulalltag*.
3. Menyusun kalimat menjadi karangan sederhana tentang *Schulalltag*.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menentukan kosa kata yang tepat sesuai tema.
2. Peserta didik dapat merangkai kosa kata menjadi kalimat yang benar.
3. Peserta didik dapat menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana.

E. Materi Pembelajaran:

Wacana tulis berbentuk tabel kegiatan sehari-hari. Buku *Kontakte Deutsch 1* halaman 157.

Am Morgen	Am Mittag	Am Nachmittag	Am Abend
05.15: aufstehen, duschen, frühstücken, in die Schule gehen	13.15: zu Mittagessen, schlafen,....
07.00-12.30: Unterricht...

F. Metode Pembelajaran :

Menggunakan metode Konvensional.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1	<i>Einführung</i> (pendahuluan) 1) Salam pembuka <i>“Guten Morgen! Wie geht es euch?”</i> 2) Apersepsi: Guru bertanya kepada peserta didik, jam berapa mereka bangun tidur? Apakah mereka mencatat kegiatan mereka sehari-hari? Mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi. 3) Memberi tahu materi pembelajaran pada hari ini.	- Menjawab salam <i>“Guten Morgen! Gut, danke</i> - Menjawab. - Mendengarkan.	10 enit
2	<i>Inhalt</i> (kegiatan inti). 1) Guru meminta peserta didik untuk membuat tabel kegiatan peserta didik sehari-hari. Dengan menggunakan kata kerja, <i>duschen, frühstücken, schlafen, essen,...</i> 2) Setelah pembuatan tabel, guru meminta peserta didik membuat informasi dalam tabel menjadi sebuah karangan atau teks berita.	- Membuat tabel kegiatan sehari-hari. - Membuat karangan.	70 Menit

	3) Setelah peserta didik membuat karangan, lalu guru mengoreksi bersama-sama peserta didik.	- Mengoreksi bersama-sama.	
3	<p><i>Schluss</i> (penutup)</p> <p>1) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. “<i>Gibt es Fragen?</i>”</p> <p>2) Membuat kesimpulan. Meminta peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan ini. “Apa yang bisa kalian simpulkan dari pelajaran hari ini?”</p> <p>3) Menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Vielen Dank! Und auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>- Bertanya, apabila terdapat kesulitan.</p> <p>- Membuat kesimpulan.</p> <p>- <i>Auf Wiedersehen!</i></p>	10 Menit

Yogyakarta, 16 Mei 2014

Guru Bahasa Jerman

Peneliti



Tri Arini Noor Harjanti S.Pd.
NIP 197307061998012003

Praeska Andre Rosaliana
NIM 10203244038

MATERI

3C₁

Andrea berichtet aus ihrem Alltag

Hallo - ich bin Andrea, 16 Jahre alt, und ich wohne in Zierenberg. Das liegt bei Kassel. Morgens fahre ich nach Kassel in die Schule.

- 5 Mein Wecker klingelt um Viertel nach sechs: aufstehen, duschen, frühstücken.
Ca. fünf nach sieben gehe ich zur Bushaltestelle. Ich bin 10 Minuten unterwegs.

- 10 Der Schulbus ist meistens voll. Im Bus arbeitet jeder schnell noch etwas: Vokabeln lernen, Matheaufgaben machen, einen Text lesen.
7.45 Uhr: Wir sind da. Der Bus hält.

- In meiner Klasse gibt es 24 Jungen und Mädchen. Wir haben jeden Tag sechs Stunden Unterricht.
15 Nur samstags sind es drei Stunden.

Wir mögen die Lehrer. Sie sind nett und sympathisch. Und die Hauptsache: Der Unterricht ist meistens interessant.

13.10 Uhr: Die letzte Unterrichtsstunde ist zu Ende.

- 20 Um 2 Uhr bin ich zu Hause, esse zu Mittag. Ich bin sehr müde. Ich schlafe.
Dann mache ich Hausaufgaben. Das dauert ca. 1 - 2 Stunden. Fertig! Jetzt beginnt die Freizeit!

- 25 Mittwochs und freitags habe ich Öko-AG*, das ist fakultativ. Zweimal pro Woche trainiere ich Volleyball. Manchmal telefoniere ich auch mit meiner Clique - das sind fünf Freundinnen und Freunde. Sie kommen dann, und wir trinken zusammen Tee und hören Pop-Musik. Manchmal nehme ich auch mein Skateboard und gehe ins Jugendzentrum.

- 30 19.00 Uhr: Die ganze Familie isst zusammen zu Abend. Wir sind zu viert: meine Eltern, meine Oma und ich. Wir erzählen Erlebnisse, diskutieren über Probleme und sprechen über morgen.

Danach lese ich meistens noch Zeitung - Politik und Sport finde ich sehr interessant - oder ich mache Handarbeiten, ich stricke z.B. gern Pullover. Manchmal sehe ich auch etwas im Fernsehen. Etwa um zehn sage ich "Gute Nacht", gehe ins Bett und schlafe.

- 35 Der Tag ist zu Ende.



EVALUASI

Wie sieht dein Alltag aus?

- 1) Tuliskan Kegiatanmu secara singkat ke dalam tabel!

Schreibe deine Aktivitäten in Stichwörtern in die Tabelle!

Am Morgen	Am Mittag	Am Nachmittag	Am Abend
05.15: aufstehen, duschen, frühstücken, in die Schule gehen	13.15: zu Mittagessen, schlafen,....
07.00-12.30: Unterricht...

- 2) Buatlah karangan berdasarkan tabel diatas.

Gunakan kata-kata berikut: um....Uhr, von...bis..., zuerst, dann, danach, zum Schluss.

Beschreibe deinen Tag!

Beginne die Sätze mit: um ... Uhr, von ...bis, zuerst, dann, danach, zum Schluss.

Um stehe ich auf. Dann.....
--

Alternatif Kunci Jawaban

Hallo Ich bin Praeska, 16 Jahre alt, und ich wohne in Yogyakarta.

Ich berichte aus meinem Alltag.

Um 05.15 stehe ich auf. Dann dusche ich. Ich frühstücke immer mit meiner Familie.

Um 06.30 gehe ich in die Schule.

Der Unterricht beginnt von 07.00 bis 13.30 Uhr.

Um 13.30 Uhr bin ich zu Hause, esse zu Mittag. Ich bin sehr müde. Ich schlafe.

Dann mache ich Hausaufgaben. Das dauert circa 1-2 Stunden. Fertig! Jetzt beginnt die Freizeit.

Mittwoch und Freitag swimme ich. Normalerweise swimme ich mit meiner Freundin. Ich swimme zweimal pro Woche.

19.00 Uhr: Die ganze Familie isst zusammen. Dann sehen wir Fern. Etwa um 21.00 gehe ich ins Bett und schlafe.

Der Tag ist zu Ende.

Keterangan:

Peserta didik menyusun kegiatan mereka sehari-hari.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI/2
Tema : *Hobbys und Freizeitbeschäftigungen.*
Pertemuan : 5
Alokasi waktu : 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan sederhana tentang *Hobbys und Freizeitbeschäftigungen.*

B. Kompetensi Dasar:

Mampu menuliskan kata-kata dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan:

1. Menentukan kosa kata yang tepat sesuai dengan tema.
2. Membuat kalimat, merangkai kosa kata berdasarkan kata-kata yang telah disebutkan dengan struktur yang benar dan tepat tentang *Hobbys und Freizeitbeschäftigungen.*
3. Menyusun kalimat menjadi satu karangan sederhana tentang *Hobbys und Freizeitbeschäftigungen.*

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menentukan kosa kata yang tepat sesuai tema.
2. Peserta didik dapat merangkai kosa kata menjadi kalimat yang benar.
3. Peserta didik dapat menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana.

E. Materi Pembelajaran:

Wacana tulis berbentuk gambar buku *Kontakte Deutsch* 1 halaman 133.

F. Metode Pembelajaran:

Menggunakan metode *Estafet writing*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1	<p><i>Einführung</i> (pendahuluan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka “<i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i>” 2. Apersepsi: <i>Was machst du in der Freizeit?</i> Apa yang kalian lakukan saat waktu luang? <i>Was machst du am Wochenende?</i> 3. Memberi tahu materi pembelajaran pada hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam “<i>Guten Morgen! Gut, danke</i>” - Menjawab. - Mendengarkan. 	10 Menit
2	<p><i>Inhalt</i> (kegiatan inti)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelas menjadi 6-7 kelompok, yang beranggotakan 4-5 peserta didik. 2. Guru meminta peserta didik menyebutkan kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan peserta didik disaat waktu luang, <i>z.B. Fußballspielen, malen, tanzen, Film sehen,....</i> 3. Guru membagikan lembar kerja yang berisi gambar kegiatan-kegiatan waktu luang, dan meminta peserta didik mengisi jawaban singkat secara lisan bersama-sama. 4. Guru meminta peserta didik membuat karangan tentang <i>Freizeit</i> dengan menggunakan metode <i>estafet writing</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan diri dalam kelompok - Mendengarkan. - Menjawab pertanyaan secara lisan dan bersama-sama. - Melakukan <i>estafet writing</i>. 	70 Menit.

	<p>5. Menjelaskan langkah-langkah metode <i>Estafet writing</i>, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik duduk berkelompok, peserta didik menentukan orang pertama untuk menulis kalimat pertama pada karangan. - Dalam hitungan pertama, orang pertama menulis jawaban pertama. - Lalu hitungan ke dua, kertas pada diangkat, dan hitungan ke tiga orang pertama meletakkan lembar kerja ke teman sebelahnya. - Orang itu menjadi orang ke dua, pada hitungan ke tiga orang kedua melanjutkan kalimat karangan selanjutnya, kalimat lanjutan harus saling berhubungan dengan kalimat sebelumnya. Begitu seterusnya sampai hitungan dan waktu yang ditentukan oleh guru. <p>6. Setelah selesai menjawab pertanyaan, guru meminta peserta didik membaca hasil kerja masing-masing kelompok, dan mengoreksi bersama</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca karangan, dan mengoreksi bersama-sama 	
3	<p><i>Schluss</i> (penutup)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. "<i>Gibt es fragen?</i>" 2. Membuat kesimpulan. Meminta peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan ini. "Apa yang bisa kalian simpulkan dari pelajaran hari ini?" 3. Menutup KBM dengan mengucapkan salam, 	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya, apabila terdapat kesulitan. - Membuat kesimpulan. - <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 Menit

	<i>“Vielen Dank! Und Auf Wiedersehen!”</i>		
--	--	--	--

Yogyakarta, 23 Mei 2014

Guru Bahasa Jerman

Peneliti



Tri Arini Noor Harjanti S.Pd.
NIP 197307061998012003

Praeska Andre Rosaliana
NIM 10203244038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Kontrol)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI/2
Tema : *Hobbys und Freizeitbeschäftigungen*.
Pertemuan : 5
Alokasi waktu : 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan sederhana tentang *Hobbys und Freizeitbeschäftigungen*.

B. Kompetensi Dasar:

Mampu menuliskan kata-kata dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan:

1. Menentukan kosa kata yang tepat sesuai dengan tema.
2. Membuat kalimat, merangkai kosa kata berdasarkan kata-kata yang telah disebutkan dengan struktur yang benar dan tepat tentang *Hobbys und Freizeitbeschäftigungen*.
3. Menyusun kalimat menjadi karangan sederhana tentang *Hobbys und Freizeitbeschäftigungen*.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menentukan kosa kata yang tepat sesuai tema.
2. Peserta didik dapat merangkai kosa kata menjadi kalimat yang benar.
3. Peserta didik dapat menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana.

E. Materi Pembelajaran:

Wacana tulis berbentuk gambar buku *Kontakte Deutsch* 1 halaman 133.

F. Metode Pembelajaran:

Menggunakan metode *Estafet writing*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1	<p><i>Einführung</i> (pendahuluan)</p> <p>1) Salam pembuka “<i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i>”</p> <p>2) Apersepsi: <i>Was machst du in der Freizeit?</i> Apa yang kalian lakukan saat waktu luang? <i>Was machst du am Wochenende?</i></p> <p>3) Memberi tahu materi pembelajaran pada hari ini.</p>	<p>- Menjawab salam “<i>Guten Morgen! Gut, danke</i>”</p> <p>- Menjawab.</p> <p>- Mendengarkan.</p>	10 Menit
2	<p><i>Inhalt</i> (Kegiatan inti)</p> <p>1) Guru menerangkan beberapa kegiatan yang biasanya dilakukan saat <i>Freizeit z.B.Fußballspielen, malen, tanzen, Film sehen,....</i></p> <p>2) Guru membagikan kertas yang berisi gambar kegiatan-kegiatan waktu luang, dan meminta peserta didik untuk menjawab secara lisan bersama-sama</p> <p>3) Setelah itu guru meminta peserta didik menuliskan sebuah karangan tentang <i>Freizeit</i>atau kegiatan waktu</p>	<p>- Mendengarkan.</p> <p>- Menjawab secara bersama-sama.</p> <p>- Membuat karangan tentang kegiatan peserta didik di saat waktu luang.</p>	70 Menit

	luang masing-masing peserta didik.		
3	<p><i>Schluss</i> (penutup)</p> <p>1) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. “<i>Gibt es Fragen?</i>”</p> <p>2) Membuat kesimpulan. Meminta peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan ini. “Apa yang bisa kalian simpulkan dari pelajaran hari ini?”</p> <p>3) Menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Vielen Dank! Und Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>- Bertanya, apabila terdapat kesulitan.</p> <p>- Membuat kesimpulan.</p> <p>- <i>Auf Wiedersehen!</i></p>	10 Menit

Yogyakarta, 23 Mei 2014

Guru Bahasa Jerman

Peneliti



Tri Arini Noor Harjanti S.Pd.
NIP 197307061998012003

Praeska Andre Rosaliana
NIM 10203244038

MATERI

3B

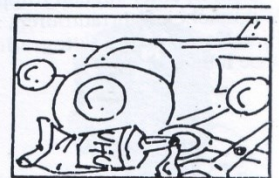
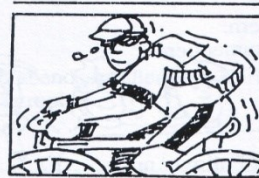
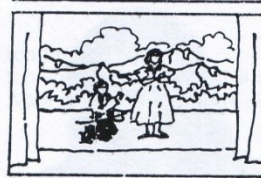
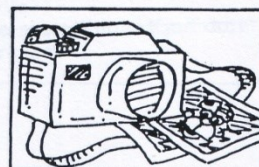
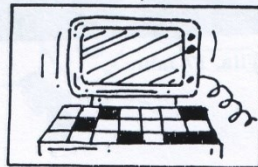


a) Sesuaikan kegiatan dengan gambar.

Was zeigen die Bilder?



Fußball spielen



Karate machen

Klavier spielen

für den Umweltschutz arbeiten

wandern

Theater spielen

fotografieren

Computerprogramme entwickeln

Fußball spielen

zelten

Fahrradtouren machen

Basketball spielen

Flugzeugmodelle basteln

einhundertzweiunddreißig

EVALUASI

Tulislah sebuah karangan tentang *MeineFreizeit* (waktu luangku), dengan menggunakan poin-poin berikut:

1. *Was machst du in der Freizeit?*
2. *Wo macht ihr euere Freizeit?*
3. *Mit wem macht ihr euere Freizeit?*
4. *Ist das Spaß oder Langweilig?*

Alternatif Kunci Jawaban

Meine Freizeit

Wenn ich Freizeit habe, besuche ich meine Oma. Sie lebt in Lembang. Lembang liegt im West-Java. Ich fahre nach Lembang mit meiner Familie. Wir fahren mit dem Auto. In Lembang ist die Luft sehr frisch. Dort gibt es einen Blumengarten. Meine Oma mag Gartenarbeit. Ich bin glücklich, dort zu sein.

Keterangan :

Alternatif jawaban di atas adalah sebagai contoh. Peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menentukan kegiatan apa yang akan ditulis dalam karangan. Dan karangan harus mencakup poin-poin yang tertera pada perintah soal.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI/2
Tema : *Hobbys und Freizeitbeschäftigungen*.
Pertemuan : 6
Alokasi waktu : 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan sederhana tentang *Hobbys und Freizeitbeschäftigungen*.

B. Kompetensi Dasar:

Mampu menuliskan kata-kata dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan:

1. Menentukan kosa kata yang tepat sesuai dengan tema.
2. Membuat kalimat, merangkai kosa kata berdasarkan kata-kata yang telah disebutkan dengan struktur yang benar dan tepat tentang *Hobbys und Freizeitbeschäftigungen*.
3. Menyusun kalimat menjadi karangan sederhana tentang *Hobbys und Freizeitbeschäftigungen*.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menentukan kosa kata yang tepat sesuai tema.
2. Peserta didik dapat merangkai kosa kata menjadi kalimat yang benar.
3. Peserta didik dapat menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana.

E. Materi Pembelajaran:

Wacana tulis berbentuk teks tentang *Hobbys und Freizeitbeschäftigungen*..

Buku Kontakte Deutsch 1 halaman 158.

F. Metode Pembelajaran:

Menggunakan metode *Estafet writing*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1	<i>Einführung</i> (pendahuluan) 1. Salam pembuka “ <i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i> ” 2. Apersepsi: Apa saja hobi peserta didik? Kapan peserta didik melakukan hobinya? 3. Memberi tahu materi pembelajaran pada hari ini.	- Menjawab salam “ <i>Guten Morgen! Gut, danke!</i> ” - Menjawab. - Mendengarkan	10 Menit
2	<i>Inhalt</i> (kegiatan inti) 1. Membentuk kelas menjadi 6-7 kelompok, yang beranggotakan 4-5 peserta didik 2. Guru membagikan surat yang berisi tentang <i>Hobby</i> , dan meminta peserta didik untuk membaca. 3. Guru menjelaskan kata-kata yang tidak dimengerti peserta didik. 4. Guru meminta peserta didik untuk membalas surat yang berisi informasi tentang hobi dengan menggunakan metode <i>estafet writing</i> . 5. Menjelaskan langkah-langkah metode <i>Estafet writing</i> , sebagai berikut:	- Mengkondisikan diri dalam kelompok - Peserta didik membaca surat. - Bertanya apabila terdapat kesulitan - Menentukan sebuah hobbi dalam kelompok masing-masing. - Melakukan metode <i>estafet writing</i> .	70 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik duduk berkelompok, peserta didik menentukan orang pertama untuk menulis jawaban pertama dalam lembar kerja. - Dalam hitungan pertama, orang pertama menulis jawaban pertama pada lembar kerja kelompok. - Lalu hitungan ke dua, lembar kerja diangkat, dan hitungan ke tiga orang pertama meletakkan kertas karangan ke teman sebelahnya - Orang itu menjadi orang ke dua, pada hitungan ke tiga orang kedua melanjutkan menjawab isian selanjutnya. Begitu seterusnya sampai hitungan dan waktu yang ditentukan oleh guru. <p>6. Setelah selesai membuat balasan surat, guru meminta peserta didik membaca karangan masing-masing kelompok, dan mengoreksi bersama</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing kelompok membaca surat balasan, dan mengoreksi bersama-sama. 	
3	<p><i>Schluss</i> (penutup)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. “<i>Gibt es Fragen?</i>” 2. Membuat kesimpulan. Meminta peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan ini. “Apa yang bisa kalian simpulkan dari pelajaran hari ini?” 3. Menutup KBM dengan mengucapkan salam, 	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya, apabila terdapat kesulitan. - Membuat kesimpulan. - <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 Menit

	<i>“Vielen Dank! Und auf Wiedersehen!”</i>		
--	--	--	--

Yogyakarta, 31 Mei 2014

Guru Bahasa Jerman



Tri Arini Noor Harjanti S.Pd.
NIP 197307061998012003

Peneliti

Praeska Andre Rosaliana
NIM 10203244038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Kontrol)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI/2
Tema : *Hobbys und Freizeitbeschäftigungen*.
Pertemuan : 6
Alokasi waktu : 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan sederhana tentang *Hobbys und Freizeitbeschäftigungen*.

B. Kompetensi Dasar:

Mampu menuliskan kata-kata dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan:

1. Menentukan kosa kata yang tepat sesuai dengan tema.
2. Membuat kalimat, merangkai kosa kata berdasarkan kata-kata yang telah disebutkan dengan struktur yang benar dan tepat tentang *Hobbys und Freizeitbeschäftigungen*.
3. Menyusun kalimat menjadi karangan sederhana tentang *Hobbys und Freizeitbeschäftigungen*.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menentukan kosa kata yang tepat sesuai tema.
2. Peserta didik dapat merangkai kosa kata menjadi kalimat yang benar.
3. Peserta didik dapat menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana.

E. Materi Pembelajaran:

Wacana tulis berbentuk teks tentang *Hobbys und Freizeitbeschäftigungen*..

Buku Kontakte Deutsch 1 halaman 158.

F. Metode Pembelajaran:

Menggunakan metode Konvensional.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1	<p><i>Einführung</i> (pendahuluan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Salam pembuka “<i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i>” 2) Apersepsi: Apa saja hobi peserta didik? Kapan peserta didik melakukan hobinya? 3) Memberi tahu materi pembelajaran pada hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam “<i>Guten Morgen! Gut, danke!</i>” - Menjawab. - Mendengarkan 	10 Menit
2	<p><i>Inhalt</i> (Kegiatan inti)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyebutkan jenis-jenis kegiatan z.B <i>Film sehen, malen, schwimmen, Fußballspielen,.....</i> 2) Guru meminta peserta didik membalas surat yang ada pada buku <i>Kontakte Deutsch</i> 1 halaman 158. Yang berisikan tentang hobi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan. - Membuat balasan surat. - Mengoreksi tugas bersama-sama. 	70 Menit

	3) Setelah peserta didik menulis balasan surat, guru mengoreksi bersama-sama		
3	<p><i>Schluss</i> (penutup)</p> <p>1) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. “<i>Gibt es Fragen?</i>”</p> <p>2) Membuat kesimpulan. Meminta peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan ini. “Apa yang bisa kalian simpulkan dari pelajaran hari ini?”</p> <p>3) Menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Vielen Dank! Und auf Wiedersehen!</i>”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya, apabila terdapat kesulitan. - Membuat kesimpulan. - <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 Menit

Yogyakarta, 31 Mei 2014

Guru Bahasa Jerman



Tri Arini Noor Harjanti S.Pd.
NIP 197307061998012003

Peneliti

Praeska Andre Rosaliana
NIM 10203244038

MATERI

3B

in surat, teman Jermanmu bercerita tentang hobinya dan menanyakan hobimu.
 lah suratnya!

deutsche Freundin berichtet von ihrem Hobby. Sie möchte auch etwas über dein
 wissen. Beantworte ihren Brief!

Ü 23

✍

Jetzt erzähl mal, was ist dein
 Hobby?
 Was machst du?
 Wann hast du Zeit für das
 Hobby - und wie lange?
 Ist es teuer?
 Sind die Eltern für oder gegen
 das Hobby? - Was sagen sie?

Liebe _____

danke für deinen Brief!
 Dein Hobby ist super!
 Natürlich habe ich auch ein Hobby.
 Ich _____

Wie findest du mein Hobby?
 Schreib bald!

Tausend Grüße

EVALUASI

Frankfurt, den 09. April 2014

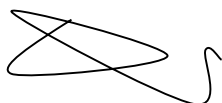
Liebe Freunde,

hier möchte ich über mein Hobby erzählen. Mein Hobby ist Zumba tanzen. Ich tanze mit meiner Trainer und meiner Freundinnen. Ich tanze ins Fitness-Studio. Ich tanze zwei mal pro Woche. Das kostet Rp 15.000,00. Das ist billig. Mein Eltern sind dafür, sie finden tanzen gut für Diäten und Gesundheit sind. Sie sagen, "Sport ist gut, du musst auch an die Hausaufgaben denken. Ich finde mein Hobby sehr interessant.

Was ist dein Hobby?

Schreib bald!

Viele Grüße



Praeska

Buatlah balasan surat balasan yang menceritakan hobi kalian, yang mencakup poin-poin berikut ini!

1. *Was ist dein Hobby?*
2. *Wann hast du Zeit für dein Hobby?*
3. *Wie lange machst du dein Hobby?*
4. *Wo machst du dein Hobby?*
5. *Mit wem machst du dein Hobby?*
6. *Ist dein Hobby teuer oder billig?*
7. *Sind deine Eltern dafür oder dagegen?*
8. *Was meinen die Eltern?*
9. *Wie findest du dein Hobby?*

Alternatif Kunci Jawaban

Yogyakarta, den 09. Mei 2014

*Liebe Johana,
danke für deinen Brief!
Dein Hobby ist super!
Natürlich habe ich auch Hobby.
Mein Hobby ist Schwimmen. Ich schwimme zwei mal pro Woche. Normalerweise
schwimme ich eine bis zwei Stunden. Ich schwimme in der Salsabila-Pool. Ich
schwimme mit meiner Freundin. Die Eintrittskarte ist Rp 7000,00 mit Badeanzug.
Das ist sehr billig. Meine Eltern sind dafür. Sie sagen schwimmen ist gut für die
Gesundheit. Sie sagen auch, "Sport ist gut, aber du musst auch an deine
Hausaufgaben denken. Ich finde mein Hobby sehr interessant.
Wie findest du mein Hobby?*

*Schreib bald!
Viele Grüße
Praeska.*

Keterangan:
Peserta didik membuat karangan tentang Hobi.

LAMPIRAN 3

- 1. HASIL DESKRIPTIF STATISTIK**
- 2. HASIL PENGKATEGORIAN**
- 3. PERHITUNGAN KATEGORI DATA**

DATA PENELITIAN

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRE-TEST	POS-TEST	PRE-TEST	POS-TEST
1	55	67,5	55,0	61,0
2	49,5	64,5	48,5	58,5
3	48,5	71,5	70,0	72,5
4	54,5	60,5	51,5	70,5
5	47,5	64,5	54,5	77,5
6	70,5	74,0	54,5	64,5
7	59,5	82,5	56,0	65,5
8	47,5	80,5	48,5	61,0
9	70,5	77,5	52,5	67,5
10	52,5	81,5	48,5	58,5
11	69,5	73,5	67,0	75,5
12	66,5	71,0	70,5	82,5
13	57,5	65,5	50,5	69,5
14	67,5	76,5	59,5	68,5
15	61,5	63,5	48,5	84,0
16	58,5	73,5	52,5	71,0
17	48,5	62,5	48,5	61,5
18	52,5	70,0	65,5	78,5
19	48,5	68,0	69,5	72,5
20	60,5	79,5	60,5	65,5
21	53,5	65,5	65,5	69,5
22	65,5	83,5	69,5	74,5
23	59,5	84,5	47,5	59,5
24	65,5	72,5	70,5	77,5
25	47,5	79,5	65,5	77,5
26	70,5	85,5	66,5	72,5
27	50,5	84,5	55,5	67,5
28	48,5	61,5	59,5	67,5
29	49,5	71,0	60,5	67,5
30	50,5	83,5	48,5	58,5
31	47,5	63,5	52,5	62,5
32	67,5	85,5	48,5	59,5
33	47,5	68,0	50,5	59,0
34	70,5	74,0		
MEAN	57,074	73,250	57,348	68,455
	65,162		62,902	
GAIN SCORE	2,260			

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

	Pretest_Eksperimen	Posttest_Eksperimen	Pretest_Kontrol	Posttest_Kontrol
Valid	34	34	33	33
Missing	0	0	0	0
Mean	57,2206	73,2500	57,3485	68,4545
Median	54,0000	73,0000	55,0000	67,5000
Mode	47,50	63,50(a)	48,50	67,50
Std. Deviation	8,82592	7,91934	8,05691	7,31476
Minimum	47,50	60,50	47,50	58,50
Maximum	70,50	85,50	70,50	84,00

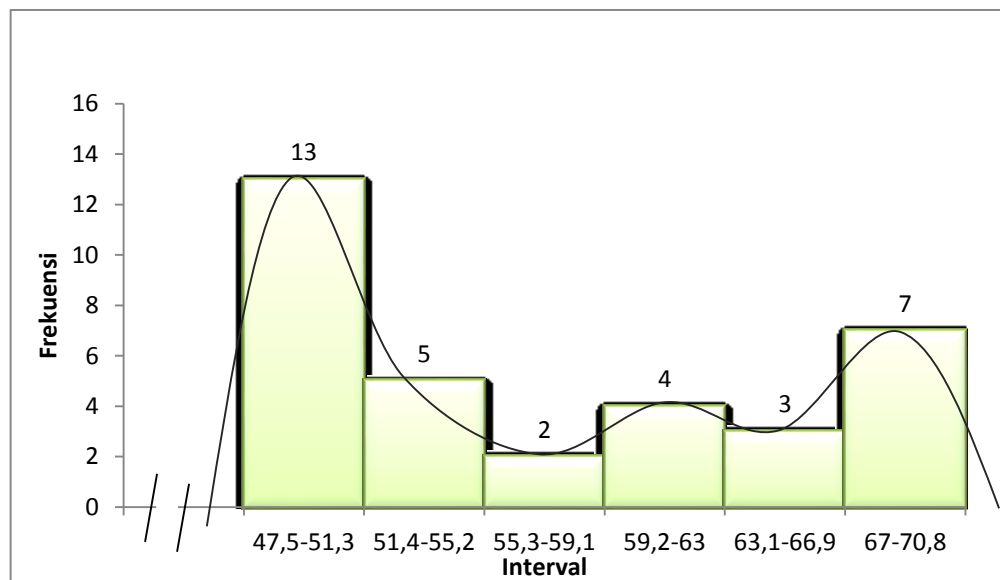
a Multiple modes exist. The smallest value is shown

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. *PRE-TEST* KELAS EKSPERIMEN

Min	47,5
Max	70,5
R	23,00
N	34
K	$1 + \frac{3.3}{\log n}$
	6,053
	88042
	6
\approx	6
P	3,833
	3
\approx	3,8

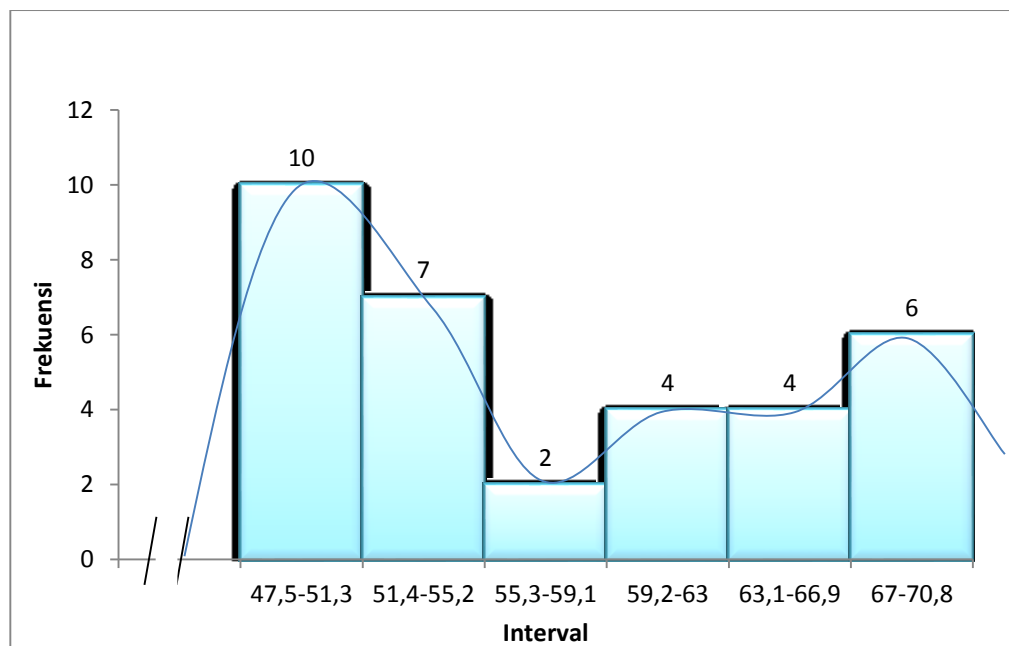
No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1.	47,5 – 51,3	13	13	38,2
2.	51,4 – 55,2	5	18	14,7
3.	55,3 – 59,1	2	20	5,9
4.	59,2 – 63,0	4	24	11,8
5.	63,1 – 66,9	3	27	8,8
6.	67,0 – 70,8	7	34	20,6
	Jumlah	34	136	100



2. PRE-TEST KELAS KONTROL

Min	47,5
Max	70,5
R	23,00
N	33
K	$1 + \frac{3.3}{\log n}$
	6,011
	09600
	2
\approx	6
P	3,833
	3
\approx	3,8

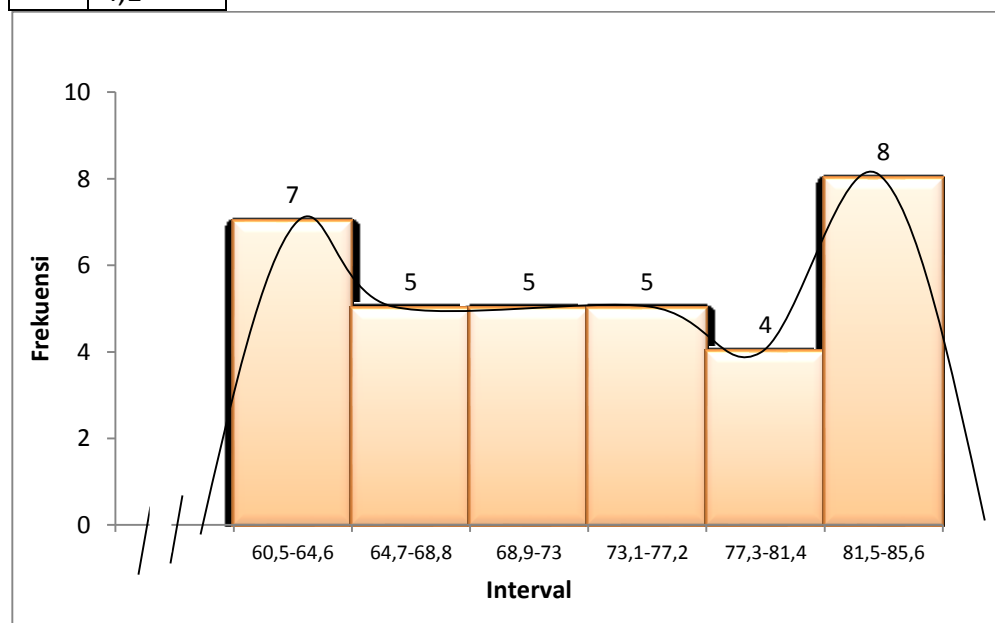
No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1.	47,5 – 51,3	10	10	30,3
2.	51,4 – 55,2	7	17	21,2
3.	55,3 – 59,1	2	19	6,1
4.	59,2 – 63,0	4	23	12,1
5.	63,1 – 66,9	4	27	12,1
6.	67,0 – 70,8	6	33	18,2
	Jumlah	33	129	100



3. POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Mi	60,5
Ma	85,5
R	25,00
N	34
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,053880426
\approx	6
P	4,1667
\approx	4,1

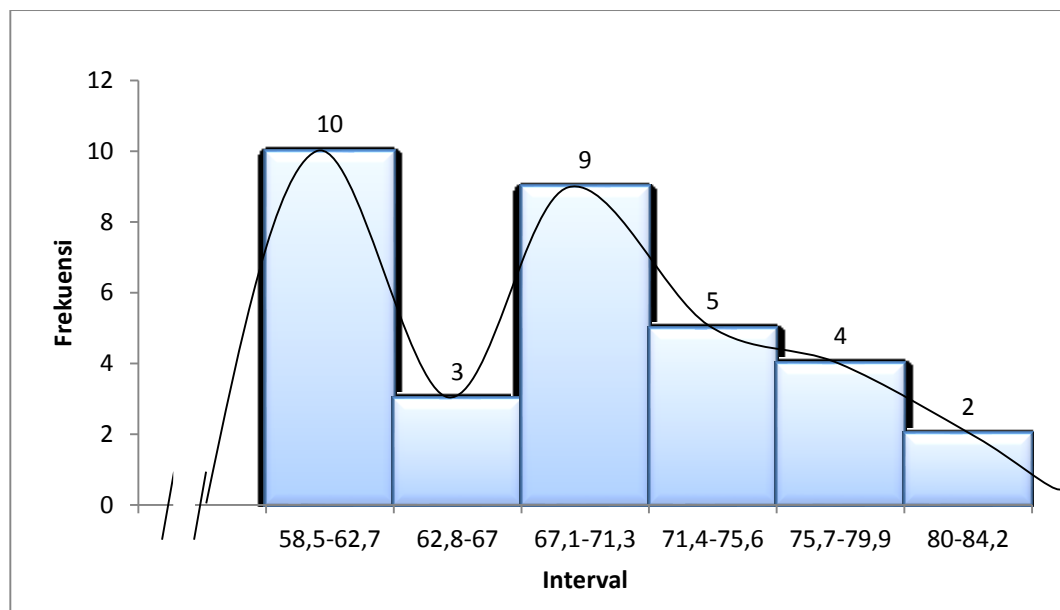
No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1.	60,5 – 64,6	7	7	20,6
2.	64,7 – 68,8	5	12	14,7
3.	68,9 – 73,0	5	17	14,7
4.	73,1 – 77,2	5	22	14,7
5.	77,3 – 81,4	4	26	11,8
6.	81,5 – 85,6	8	34	23,5
	Jumlah	34	118	100



4. POST-TEST KELAS KONTROL

Mi	n	58,5
Ma	x	84,0
R		25,50
N		33
K		$1 + 3.3 \log n$
		6,0110
		96002
\approx		6
P		4,2500
\approx		4,2

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1.	58,5 – 62,7	10	10	30,3
2.	62,8 – 67,0	3	13	9,1
3.	67,1 – 71,3	9	22	27,3
4.	71,4 – 75,6	5	27	15,2
5.	75,7 – 79,9	4	31	12,1
6.	80,0 – 84,2	2	33	6,1
	Jumlah	33	136	100



RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRETEST EKSPERIMEN

$$\begin{array}{lcl} \text{MEAN} & = & 57,074 \\ \text{SD} & = & 8,507 \end{array}$$

$$\begin{array}{ll} \text{Tinggi} & : X \geq M + SD \\ \text{Sedang} & : M - SD \leq X < M + SD \\ \text{Rendah} & : X < M - SD \end{array}$$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	65,58
Sedang	:	48,57	\leq	X < 65,58
Rendah	:	X	$<$	48,57

POSTEST EKSPERIMEN

$$\begin{array}{lcl} \text{MEAN} & = & 73,250 \\ \text{SD} & = & 7,919 \end{array}$$

$$\begin{array}{ll} \text{Tinggi} & : X \geq M + SD \\ \text{Sedang} & : M - SD \leq X < M + SD \\ \text{Rendah} & : X < M - SD \end{array}$$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	81,17
Sedang	:	65,33	\leq	X < 81,17
Rendah	:	X	$<$	65,33

PRETEST KONTROL

MEAN = 57,348
 SD = 8,057

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	65,405
Sedang	:	49,29	\leq	X < 65,41
Rendah	:	X	$<$	49,29

POSTEST KONTROL

MEAN = 68,455
 SD = 7,315

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	75,77
Sedang	:	61,14	\leq	X < 75,77
Rendah	:	X	$<$	61,14

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

Pretest_Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	8	23,5	23,5	23,5
Sedang	17	50,0	50,0	73,5
Rendah	9	26,5	26,5	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Posttest_Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	8	23,5	23,5	23,5
Sedang	19	55,9	55,9	79,4
Rendah	7	20,6	20,6	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Pretest_Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	10	30,3	30,3	30,3
Sedang	15	45,5	45,5	75,8
Rendah	8	24,2	24,2	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Posttest_Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	6	18,2	18,2	18,2
Sedang	19	57,6	57,6	75,8
Rendah	8	24,2	24,2	100,0
Total	33	100,0	100,0	

DATA HASIL UJI KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	55,0	Sedang	67,5	Sedang	55,0	Sedang	61,0	Rendah
2	49,5	Sedang	64,5	Rendah	48,5	Rendah	58,5	Rendah
3	48,5	Rendah	71,5	Sedang	70,0	Tinggi	72,5	Sedang
4	54,5	Sedang	60,5	Rendah	51,5	Sedang	70,5	Sedang
5	47,5	Rendah	64,5	Rendah	54,5	Sedang	77,5	Tinggi
6	70,5	Tinggi	74,0	Sedang	54,5	Sedang	64,5	Sedang
7	59,5	Sedang	82,5	Tinggi	56,0	Sedang	65,5	Sedang
8	47,5	Rendah	80,5	Sedang	48,5	Rendah	61,0	Rendah
9	70,5	Tinggi	77,5	Sedang	52,5	Sedang	67,5	Sedang
10	52,5	Sedang	81,5	Tinggi	48,5	Rendah	58,5	Rendah
11	69,5	Tinggi	73,5	Sedang	67,0	Tinggi	75,5	Sedang
12	66,5	Tinggi	71,0	Sedang	70,5	Tinggi	82,5	Tinggi
13	57,5	Sedang	65,5	Sedang	50,5	Sedang	69,5	Sedang
14	67,5	Tinggi	76,5	Sedang	59,5	Sedang	68,5	Sedang
15	61,5	Sedang	63,5	Rendah	48,5	Rendah	84,0	Tinggi
16	58,5	Sedang	73,5	Sedang	52,5	Sedang	71,0	Sedang
17	48,5	Rendah	62,5	Rendah	48,5	Rendah	61,5	Sedang
18	52,5	Sedang	70,0	Sedang	65,5	Tinggi	78,5	Tinggi
19	48,5	Rendah	68,0	Sedang	69,5	Tinggi	72,5	Sedang
20	60,5	Sedang	79,5	Sedang	60,5	Sedang	65,5	Sedang
21	53,5	Sedang	65,5	Sedang	65,5	Tinggi	69,5	Sedang
22	65,5	Sedang	83,5	Tinggi	69,5	Tinggi	74,5	Sedang
23	59,5	Sedang	84,5	Tinggi	47,5	Rendah	59,5	Rendah
24	65,5	Sedang	72,5	Sedang	70,5	Tinggi	77,5	Tinggi
25	47,5	Rendah	79,5	Sedang	65,5	Tinggi	77,5	Tinggi
26	70,5	Tinggi	85,5	Tinggi	66,5	Tinggi	72,5	Sedang
27	50,5	Sedang	84,5	Tinggi	55,5	Sedang	67,5	Sedang
28	48,5	Rendah	61,5	Rendah	59,5	Sedang	67,5	Sedang
29	49,5	Sedang	71,0	Sedang	60,5	Sedang	67,5	Sedang
30	50,5	Sedang	83,5	Tinggi	48,5	Rendah	58,5	Rendah
31	47,5	Rendah	63,5	Rendah	52,5	Sedang	62,5	Sedang
32	67,5	Tinggi	85,5	Tinggi	48,5	Rendah	59,5	Rendah
33	47,5	Rendah	68,0	Sedang	50,5	Sedang	59,0	Rendah
34	70,5	Tinggi	74,0	Sedang				

LAMPIRAN 4

- 1. UJI NORMALITAS**
- 2. UJI HOMOGENITAS VARIAN**
- 3. UJI-T (KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN)**
- 4. PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN**

HASIL Uji NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest_ Eksperimen	Posttest_ Eksperimen	Pretest_ Kontrol	Posttest_ Kontrol
N		34	34	33	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57,2206	73,2500	57,3485	68,4545
	Std. Deviation	8,82592	7,91934	8,05691	7,31476
Most Extreme Differences	Absolute	,174	,109	,151	,102
	Positive	,174	,101	,151	,102
	Negative	-,149	-,109	-,147	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		1,016	,633	,865	,585
Asymp. Sig. (2-tailed)		,253	,818	,443	,883

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL Uji HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	,219	1	65	,641
Posttest	,555	1	65	,459

HASIL INDEPENDENT T TEST (PRETEST)

T-Test

Group Statistics

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Eksperimen	34	57,0735	8,50680	1,45890
	Kontrol	33	57,3485	8,05691	1,40253

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	,219	,641	-,136	65	,892	-,27496	2,02540	-4,31995	3,77004
	Equal variances not assumed			-,136	64,963	,892	-,27496	2,02373	-4,31667	3,76676

HASIL INDEPENDENT T TEST (POSTTEST)

T-Test

Group Statistics

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eksperimen	34	73,2500	7,91934	1,35816
	Kontrol	33	68,4545	7,31476	1,27334

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	,555	,459	2,573	65	,012	4,79545	1,86395	1,07289	8,51802
	Equal variances not assumed			2,576	64,844	,012	4,79545	1,86171	1,07719	8,51372

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } pre\text{-}test &= \frac{pretesteksperimen + pretestkontrol}{2} \\
 &= \frac{57,074 + 57,348}{2} = 57,211 \\
 \text{Bobot keefektifan} &= \frac{posttesteksperimen - posttestkontrol}{rata - ratapretest} \times 100\% \\
 &= \frac{73,250 - 68,455}{57,211} = 0,083 \times 100\% = 8,3\%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 5

- 1. TABEL DISTRIBUSI T-STUDENT**
- 2. TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha = 5\%$**
- 3. TABEL LOGARITMA**

TABEL DISTRIBUSI t STUDENT

df	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,00
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,390

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha = 5\%$

db ₂	db ₁									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918

TABEL LOGARITMA

Tabel logaritma 1 s/d 100

	1									
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.0	0.0000	0.0043	0.0086	0.0128	0.0170	0.0212	0.0253	0.0294	0.0334	0.0374
1.1	0.0414	0.0453	0.0492	0.0531	0.0569	0.0607	0.0645	0.0682	0.0719	0.0755
1.2	0.0792	0.0828	0.0864	0.0899	0.0934	0.0969	0.1004	0.1038	0.1072	0.1106
1.3	0.1139	0.1173	0.1206	0.1239	0.1271	0.1303	0.1335	0.1367	0.1399	0.1430
1.4	0.1461	0.1492	0.1523	0.1553	0.1584	0.1614	0.1644	0.1673	0.1703	0.1732
1.5	0.1761	0.1790	0.1818	0.1847	0.1875	0.1903	0.1931	0.1959	0.1987	0.2014
1.6	0.2041	0.2068	0.2095	0.2122	0.2148	0.2175	0.2201	0.2227	0.2253	0.2279
1.7	0.2304	0.2330	0.2355	0.2380	0.2405	0.2430	0.2455	0.2480	0.2504	0.2529
1.8	0.2553	0.2577	0.2601	0.2625	0.2648	0.2672	0.2695	0.2718	0.2742	0.2765
1.9	0.2788	0.2810	0.2833	0.2856	0.2878	0.2900	0.2923	0.2945	0.2967	0.2989
2.0	0.3010	0.3032	0.3054	0.3075	0.3096	0.3118	0.3139	0.3160	0.3181	0.3201
2.1	0.3222	0.3243	0.3263	0.3284	0.3304	0.3324	0.3345	0.3365	0.3385	0.3404
2.2	0.3424	0.3444	0.3464	0.3483	0.3502	0.3522	0.3541	0.3560	0.3579	0.3598
2.3	0.3617	0.3636	0.3655	0.3674	0.3692	0.3711	0.3729	0.3747	0.3766	0.3784
2.4	0.3802	0.3820	0.3838	0.3856	0.3874	0.3892	0.3909	0.3927	0.3945	0.3962
2.5	0.3979	0.3997	0.4014	0.4031	0.4048	0.4065	0.4082	0.4099	0.4116	0.4133
2.6	0.4150	0.4166	0.4183	0.4200	0.4216	0.4232	0.4249	0.4265	0.4281	0.4298
2.7	0.4314	0.4330	0.4346	0.4362	0.4378	0.4393	0.4409	0.4425	0.4440	0.4456
2.8	0.4472	0.4487	0.4502	0.4518	0.4533	0.4548	0.4564	0.4579	0.4594	0.4609
2.9	0.4624	0.4639	0.4654	0.4669	0.4683	0.4698	0.4713	0.4728	0.4742	0.4757
3.0	0.4771	0.4786	0.4800	0.4814	0.4829	0.4843	0.4857	0.4871	0.4886	0.4900
3.1	0.4914	0.4928	0.4942	0.4956	0.4969	0.4983	0.4997	0.5011	0.5024	0.5038
3.2	0.5051	0.5065	0.5079	0.5092	0.5105	0.5119	0.5132	0.5145	0.5159	0.5172
3.3	0.5185	0.5198	0.5211	0.5224	0.5237	0.5250	0.5263	0.5276	0.5289	0.5302
3.4	0.5315	0.5328	0.5340	0.5353	0.5366	0.5378	0.5391	0.5403	0.5415	0.5428
3.5	0.5441	0.5453	0.5465	0.5478	0.5490	0.5502	0.5514	0.5527	0.5539	0.5551
3.6	0.5563	0.5575	0.5587	0.5599	0.5611	0.5623	0.5635	0.5647	0.5658	0.5670
3.7	0.5682	0.5694	0.5705	0.5717	0.5729	0.5740	0.5752	0.5763	0.5775	0.5786
3.8	0.5798	0.5809	0.5821	0.5832	0.5843	0.5855	0.5866	0.5877	0.5888	0.5899
3.9	0.5911	0.5922	0.5933	0.5944	0.5955	0.5966	0.5977	0.5988	0.5999	0.6010
4.0	0.6021	0.6031	0.6042	0.6053	0.6064	0.6075	0.6086	0.6096	0.6107	0.6117
4.1	0.6128	0.6138	0.6149	0.6160	0.6170	0.6180	0.6191	0.6201	0.6212	0.6222
4.2	0.6232	0.6243	0.6253	0.6263	0.6274	0.6284	0.6294	0.6304	0.6314	0.6325
4.3	0.6335	0.6345	0.6355	0.6365	0.6375	0.6385	0.6395	0.6405	0.6415	0.6425
4.4	0.6435	0.6444	0.6454	0.6464	0.6474	0.6484	0.6493	0.6503	0.6513	0.6522
4.5	0.6532	0.6542	0.6551	0.6561	0.6571	0.6580	0.6590	0.6599	0.6609	0.6618
4.6	0.6628	0.6637	0.6646	0.6656	0.6665	0.6675	0.6684	0.6693	0.6702	0.6712
4.7	0.6721	0.6730	0.6739	0.6749	0.6758	0.6767	0.6776	0.6785	0.6794	0.6803
4.8	0.6812	0.6821	0.6830	0.6839	0.6848	0.6857	0.6866	0.6875	0.6884	0.6893
4.9	0.6902	0.6911	0.6920	0.6928	0.6937	0.6946	0.6955	0.6964	0.6972	0.6981
5.0	0.6990	0.6998	0.7007	0.7016	0.7024	0.7033	0.7042	0.7050	0.7059	0.7067
5.1	0.7076	0.7084	0.7093	0.7101	0.7110	0.7118	0.7125	0.7135	0.7143	0.7152
5.2	0.7160	0.7168	0.7177	0.7185	0.7193	0.7202	0.7210	0.7218	0.7226	0.7235
5.3	0.7243	0.7251	0.7259	0.7267	0.7275	0.7284	0.7292	0.7300	0.7308	0.7316
5.4	0.7324	0.7332	0.7340	0.7348	0.7356	0.7364	0.7372	0.7380	0.7388	0.7396

Dibuat oleh : <http://artikelkomputerku.blogspot.com>

LAMPIRAN 6

- 1. SURAT-SURAT IJIN PENELITIAN**
- 2. SURAT PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 557/UN.34.12/DT/IV/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 April 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN METODE ESTAFET WRITING DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI I SEDAYU**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : PRAESKA ANDRE ROSALIANA
NIM : 10203244038
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : April – Juni 2014
Lokasi Penelitian : SMA Negeri I Sedayu

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri I Sedayu

Perijinan Penelitian

<http://adbang.jogjapro.go.id/izin/public/index.php/pzn/izi...>

operator1@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/REG/7304/2014

Membaca Surat : KASUBBAG PENDIDIKAN FBS Nomor : 557/UN.34.12/DT/IV/2014
 Tanggal : 29 APRIL 2014 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **PRAESKA ANDRE ROSALIANA** NIP/NIM : **10203244038**
 Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA JERMAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **KEEFEKTIFAN METODE ESTAFET WRITING DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SEDAYU**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **29 APRIL 2014 s/d 29 JULI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Ketersediaan surat keterangan/izin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan izin dimaksud;
2. Ketersediaan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **29 APRIL 2014**
 An Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan



Tembusan

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1580 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/730/4/2014
Tanggal : 29 April 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **PRAESKA ANDRE ROSALIANA**
P. T / Alamat : **Fak. Bahasa dan Seni UNY , Karangmalang Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **10203244038**
Tema/Judul : **KEEFEKTIFAN METODE ESTAFET WRITING DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SEDAYU**
Kegiatan :
Lokasi : **SMA NEGERI 1 SEDAYU**
Waktu : **29 April sd 29 Juli 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 29 April 2014

Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasnabid. DSP
Ir. Ed Purwanto, M.Eng
NIP. 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA NEGERI 1 SEDAYU
5. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEDAYU**

Kode Pos : 55753, Telepon : 0274-798487

SURAT KETERANGAN

No. 266/ 113.2/ SMA.01/ KL/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul Yogyakarta :

Nama : Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd
NIP : 19660913 199103 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/ Gol : Pembina/ IV A
Instansi : SMA Negeri 1 Sedayu
Alamat : Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Praeska Andre Rosaliana
NIM : 10203244038
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Kampus : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul **"Keefektifan Metode Estafet Writing dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul"** yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 April s.d 06 Juni 2014.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 05 Juni 2014

Kepala Sekolah



Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP. 19660913 199103 1 004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

Menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgment* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang merupakan penelitian mahasiswa :

Nama : Praeska Andre Rosaliana

NIM : 10203244038

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Peneliti tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul "Keefektifan Metode *Estafet Writing* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul".

Demikian pernyataan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 09 Mei 2014



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP 19730706 199801 2 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imanuel Herjuno, S.Pd.

Menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgment* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang merupakan penelitian mahasiswa :

Nama : Praeska Andre Rosaliana

NIM : 10203244038

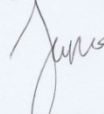
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Peneliti tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul "Keefektifan Metode *Estafet Writing* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul".

Demikian pernyataan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 09 Mei 2014



Immanuel Herjuno, S.Pd.

LAMPIRAN 7
DOKUMENTASI



Gambar 6: Pembelajaran Pada Kelas Kontrol
Sumber: (Dokumen Pribadi)



Gambar 7 : Pembelajaran Pada Kelas Kontrol
Sumber: (Dokumen Pribadi)



**Gambar 8 : Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen Menggunakan Metode *Estafet Writing*.
Sumber: (Dokumen Pribadi)**



**Gambar 9 : Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen Sedang Berdiskusi Kelompok
Sumber: (Dokumen Pribadi)**